



KANTOR PENJAMINAN
MUTU

www.its.ac.id

PANDUAN SPMI

MAGISTER (S2) &
MAGISTER TERAPAN (M.Tr)

KANTOR PENJAMINAN MUTU

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

IDENTITAS

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	KODE	
	Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id	10.14.4.3.3	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal - Prodi	Tanggal dikeluarkan: 10	
		Revisi 2	Juni, 2022
BAGIAN	PELAKSANAAN SPMI		

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi dapat memperoleh penilaian terakreditasi. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh LAM. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi terakreditasi.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikannya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2022 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juni 2022

Rektor

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng
NIP. 19651012 199003 1003

KATA PENGANTAR

ITS yang menyanggah status PTNBH diamanahi untuk memenuhi target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 80%. Nilai kesetaraan Unggul dari BAN PT / LAM dapat diperoleh melalui dua jalur, yaitu (i) APS dengan nilai ≥ 361 dan memenuhi syarat unggul, atau (ii) akreditasi Internasional. Cara yang ke (ii) tersebut dapat dilakukan dengan syarat Prodi telah mendapat sertifikat akreditasi dari BAN-PT/LAM. Dengan pertimbangan ke dua mekanisme tersebut, maka standar SPMI perlu menambahkan standar internasional, selain standar sesuai dengan SN Dikti.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Magister. Buku Panduan tahun 2022 tidak mengalami perubahan secara substansi, yaitu: standar dan butir standar yang digunakan. Penilaian SPMI didasarkan atas keterlaksanaan integrasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada 24 (dua puluh empat) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan dengan memperhatikan beberapa kriteria yang berbeda yang digunakan oleh LAM. Bila ada perbedaan secara minor di dalam standar pada LAM dengan standar yang ada di SPMI, maka dianggap tidak ada perbedaan, tetapi bila ada perbedaan mayor, maka standar di dalam LAM tersebut menjadi bagian dalam standar SPMI.

Perbedaan butir standar yang berdampak pada penurunan nilai akreditasi Prodi ditambahkan ke dalam butir standar SPMI yang sesuai. Butir standar yang dinilai secara kuantitatif dilakukan melalui kelengkapan dan ketersediaan data yang telah disiapkan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan data.its.ac.id. Data tersebut digunakan untuk evaluasi terhadap Laporan Kinerja program Studi (LKPS). Namun demikian Prodi diharapkan tetap melakukan validasi atas ketersediaan data kuantitatif tersebut.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini sampai dengan bulan Juni 2022, yang dikatakan belum 100% dalam kondisi normal, maka pelaksanaan SPMI dilakukan dengan media online, yaitu entry data dan informasi melalui sistem MyITS SPMI dan visitasi dilakukan melalui media zoom. Semoga buku panduan SPMI tahun 2022 menjadi pegangan yang memudahkan Prodi untuk menyusun laporan hasil keterlaksanaan standar selama semester gasal dan genap 2021/2022. Saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Juni 2022
Kepala KPM

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
NIP. 196601161989032001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
Dr. Lailatul Qadariyah, S.T., M.T.
Prof. Dr. Erma Suryani, S.T., M.T.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Renanto, M.Sc.,Ph.D.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc.,Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA.,DESS.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng.,Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. Taslim Ersam, M.S.
Prof.Ir. Gamantyo Hendranto M.Eng.,Ph.D.
Prof. Dr. Suminar Pratapa, MSc

TIM PEMERIKSA

Fadlilatul Taufany, ST, PhD
Dr. Eng. R. Dharmawan, ST, MT

TIM SUPPORTING DATA

Radityo Prasetianto Wibowo, S.Kom, M.Kom.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Chafrida Devy Viantika Sari, SE
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, SKom
Rakhmi Budi Fathonah, ST, MT

DAFTAR ISI

IDENTITAS.....	2
KATA SAMBUTAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
TIM PENYUSUN	I
TIM PENELAAH	I
TIM PEMERIKSA.....	I
TIM SUPPORTING DATA	I
TIM PERANCANG SISTEM ONLINE	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR ISTILAH.....	VII
DAFTAR SINGKATAN.....	XII
BAB 1. PENDAHULUAN.....	14
1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS	14
1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI.....	16
1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI	17
1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI	19
1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI	19
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	21
2.1 PPEPP dalam SPMI.....	21
2.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS	21
2.3 Hubungan Standar dalam SPMI ITS, dengan SN dikti, Kriteria BAN PT dan LAM -PT.....	23
2.4 Standard SPMI dan Sinkronisasi dengan Standard Nasional & Internasional	26
2.5 Perbedaan Standar SPMI Tahun 2022 dengan Tahun 2021	43
2.5.1 Anatomi Borang SPMI Program Magister Tahun 2022.....	46
2.5.2 Bagian I Borang SPMI – Data LKPS	46
2.5.3 Bagian IIA - Borang SPMI.....	51
2.5.4 Bagian IIB – Borang SPMI	53
2.5.5 Penentuan Unit Pengelola Program Studi	54
2.5.6 Profil Unit Pengelola Program Studi - Fakultas.....	55
2.6 LED dalam 9 Standar SPMI.....	55
2.7 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber Data.....	56
2.7.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED	56

2.7.2	<i>Penilaian terhadap LED</i>	57
2.7.3	<i>Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4</i>	59
BAB 3.	PELAKSANAAN SPMI	60
3.1	PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2022 DALAM MASA KHUSUS.....	60
3.2	JADWAL PELAKSANAAN SPMI MELALUI SISTEM SPMI ONLINE	61
3.3	BUTIR STANDAR YANG TIDAK DIISI OLEH UPPS DAN PRODI	62
3.4	PRODI PELAKSANA SPMI	75
3.5	PENENTUAN KRITERIA PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK	76
3.6	SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI ONLINE SISTEM	76
BAB 4.	PENUTUP	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN A – URAIAN BORANG SPMI	1
	LAMPIRAN C - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN	23
	LAMPIRAN D – DATA LKPS	29
	LAMPIRAN E – BOBOT NILAI LKPS	31
	LAMPIRAN F - DATA AKREDITASI PROGRAM STUDI ITS	33
	LAMPIRAN G – BUTIR STANDAR 1-9	36
	MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM MAGISTER ITS - 2021	37

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 SIKLUS PPEPP DI DALAM SPMI	16
GAMBAR 2.1 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES PADA SN DIKTI DAN AUN-QA UNTUK SEMUA PRODI DAN SEMUA JENJANG PENDIDIKAN	22
GAMBAR 2.2 SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOMES SESUAI DENGAN ASIIN UNTUK PRODI YANG MASUK DALAM <i>SUBJECT SPECIFIC CRITERIA (SSC)</i> DAN UNTUK SEMUA JENJANG	23
GAMBAR 2.3 HUBUNGAN ANTARA SN-DIKTI DENGAN KRITERIA AKREDITASI BAN PT	27
GAMBAR 2.4 KRITERIA PENILAIAN YANG DIGUNAKAN OLEH BAN-PT	27
GAMBAR 3.1 SISTEM PENJAMINAN MUTU SESUAI DENGAN TUPOKSI LEVEL MUTU DI ITS	61

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 SYARAT PERLU DAN PERINGKAT AKREDITASI UNTUK APS 4.0	25
TABEL 2. 2 NILAI PADA BUTIR STANDAR YANG AKAN DIGUNAKAN PADA SPMI 2022	25
TABEL 2. 3 DESKRIPSI KRITERIA BAN PT YANG DIGUNAKAN DALAM STANDAR SPMI ITS TAHUN 2022	27
TABEL 2. 4 FOKUS PENILAIAN PADA SETIAP STANDAR SPMI ITS TAHUN 2022 ¹⁵	28
TABEL 2. 5 PERBANDINGAN FOKUS PENILAIAN PADA SETIAP STANDAR SPMI ITS TAHUN 2022 DENGAN STANDAR-STANDAR PADA LAM BERNILAI 4 ¹⁵	31
TABEL 2. 6 PERBEDAAN ANTARA SPMI TAHUN 2022 DENGAN TAHUN 2021	43
TABEL 2. 7 PERBEDAAN BUTIR STANDAR YANG DIGUNAKAN PADA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2021	43
TABEL 2. 8 PERBEDAAN STANDAR DAN BUTIR STANDAR DI DALAM PELAKSANAAN SPMI BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN, SERTA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	44
TABEL 2. 9 BAGIAN DAN ISI SETIAP BORANG SPMI 2022	46
TABEL 2. 10 DATA LKPS YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN SPMI 2022 PRODI MAGISTER	48
TABEL 2. 11 DESKRIPSI DI DALAM BAGIAN II SPMI 2021	51
TABEL 2. 12 UNSUR DI DALAM SETIAP STANDAR YANG HARUS DIURAikan DALAM LED (BAGIAN II SPMI 2022)	52
TABEL 2. 13 TUPOKSI FAKULTAS DAN DEPARTEMEN SESUAI DENGAN OTK PEREK No. 25/2019	54
TABEL 2. 14 BOBOT PENILAIAN SETIAP BAGIAN DI DALAM SPMI 2022	56
TABEL 2. 15 RUBRIK YANG DIGUNAKAN UNTUK PENILAIAN DATA KUANTITATIF PADA LKPS	56
TABEL 2. 16 FORMAT INDIKATOR DAN BOBOT ABSOLUT UNTUK SETIAP NILAI PADA KRITERIA 1 SAMPAI DENGAN 9 YANG DITETAPKAN PADA SPMI ITS 2021	57
TABEL 2. 17 PERUBAHAN NILAI BOBOT SPMI PROGRAM MAGISTER TAHUN 2022	57
TABEL 2. 18 PERSENTASE BOBOT UNTUK SETIAP STANDAR PADA SPMI ITS PROGRAM MAGISTER TAHUN 2022	58
TABEL 2. 19 JUMLAH BUTIR STANDAR PADA LED YANG WAJIB DIISI OLEH PRODI MAGISTER	59
TABEL 3. 1 JADWAL PELAKSANAAN SPMI ITS TAHUN 2022 MELALUI AUDIT INTERNAL	62
TABEL 3. 2 ISIAN PADA BUTIR STANDAR PRODI MAGISTER	64
TABEL 3. 3 PROGRAM STUDI MAGISTER DALAM PELAKSANAAN SPMI 2022	75
TABEL 3. 4 KRITERIA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENENTUKAN PERINGKAT 1 - 3 PELAKSANA SPMI BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	75
TABEL 3. 5 PERINGKAT PADA PELAKSANAAN SPMI LEVEL PRODI TAHUN 2022	76

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan ITS adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang

disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu;

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SN Dikti.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodik dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

EWMP sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam kerja per minggu.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan *transdisiplin*.

UPPS adalah kepanjangan dari Unit Pengelola Program Studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
ELO	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
EWMP	: Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: <i>External Quality Assurance</i>
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: <i>Higher Education</i>
HEI	: <i>Higher Education Institutions</i>
IABEE	: <i>Indonesian Accreditation Board for Engineering Education</i>
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: <i>Internal Quality Assurance</i>
IT	: <i>Information Technology</i>
ICT	: <i>Information Communication Technology</i>
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Program Studi
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO	: <i>Learning Outcomes</i>

OBE	: <i>Outcomes-Based Education</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: <i>Program Learning Outcome</i>
Prodi	: Program Studi
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: <i>Quality Assurance</i>
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: <i>Self Assesment Report</i>
SCL	: <i>Student Centered Learning</i>
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
SIKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: <i>Teacher Centered Learning</i>
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: Total Quality Management
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Program Studi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi ITS harus dipastikan terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan / atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, di mana dalam operasionalnya mengikuti kebijakan dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012⁴, yaitu:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah "menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan."

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: 1. berbudi pekerti luhur; 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. berkepribadian luhur dan mandiri; 4. profesional dan beretika; 5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan 6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

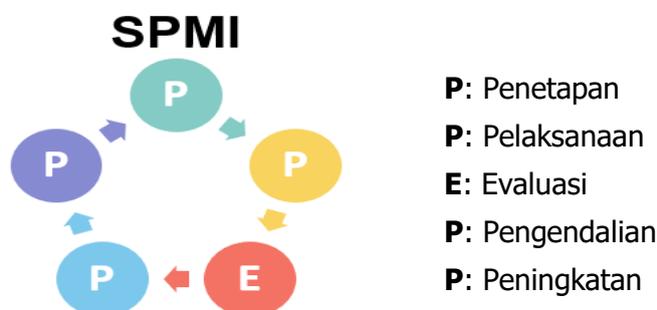
- c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
- d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
- e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas⁶:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi - SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dengan tujuan⁷:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012, yang secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016,⁸
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan minimal SN Dikti dan standar pengembangan yang ditetapkan,
3. Mempersiapkan Prodi dengan memenuhi kriteria paling sedikit 60% (enam puluh persen) Program Studi dengan peringkat akreditasi unggul, sesuai dengan Permendikbud No. 4 tahun 2020⁹ dan relevansinya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 83 Tahun 2000,¹⁰

4. Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ITS.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan prodi untuk menyusun borang / SAR untuk akreditasi nasional, maupun akreditasi internasional. Pemilihan badan akreditasi internasional, harus sesuai dengan bidang keilmuan, serta diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan¹⁰. Borang tersebut dapat digunakan oleh Prodi yang memiliki Akreditasi dengan peringkat C / Baik dan peringkat B / Baik sekali untuk menaikkan peringkat nya menjadi Baik Sekali atau Unggul.¹¹

Program Magister dapat mengusulkan akreditasi internasional melalui badan akreditasi yang tertuang di dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/2020, yaitu:

- ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieur- wissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften un der Mathematik,*
- FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*)

Kedua badan akreditasi di atas, disetujui oleh EQAR (External Quality Assurance Register), dan

- Badan akreditasi yang disetujui oleh CHEA, Washington Accord, Sydney Accord, Seoul Accord, Canberra Accord, dan yang lain,

termasuk yang menjadi badan akreditasi internasional yang diakui, diantaranya

- AACSB,
- Royal society of Chemistry (RSC).

Badan akreditasi ASIIN - dikhususkan untuk bidang ilmu sains, teknologi dan *computing*, sedangkan FIBAA dikhususkan untuk bidang ilmu manajemen, ekonomi, hukum, dan sosial, serta beberapa bidang ilmu sains.

Selain 4 (empat) tujuan di atas, pelaksanaan SPMI untuk tahun 2022, juga digunakan untuk penentuan peringkat Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST - Dikmawa) dalam bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, serta Penentuan Peringkat Departemen Pelaksana SPMI terbaik (DPST - Penimas) dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penentuan peringkat, didasarkan atas hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi secara online, kelengkapan data, integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan serta analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasi SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang No 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
5. Peraturan Rektor ITS No. 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018.
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
8. Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/2086/IT2/HK.00.01/2020 tentang Baku Mutu Program Pascasarjana.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1: Naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan. Bagian ke 1 dituliskan di dalam Bab I.

Bagian 2: Berisi teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2022. Bagian 2 dituliskan di dalam Bab 2 dan Bab 3.

Susunan bab pada buku ini adalah:

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. SPMI dan perkembangannya di ITS dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- ✓ Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, dan juga termuat pada Keputusan Rektor ITS nomor T/3487/IT2/HK.00.01/2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Program Studi Magister.
- ✓ Kriteria pada LAM menggunakan standar pada SN Dikti, tetapi indikator yang digunakan ada perbedaan satu dengan yang lain (lihat tabel 2.2)

Bab 3. Pelaksanaan SPMI tahun 2022, yang berisi

- ✓ Jadwal pelaksanaan

- ✓ Data yang digunakan pada SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT
- ✓ Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2021, dan 2020.
- ✓ Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan / Akreditasi Internasional
- ✓ Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik
- ✓ SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi pada masa new normal - tahun 2022.

Bab 4. Penutup

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

2.1 PPEPP dalam SPMI

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Ke lima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip yang digunakan di dalam melaksanakan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen / Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 2.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Magister. Evaluasi dilakukan dengan audit mutu internal (AMI) melalui dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada spm.i.its.ac.id. Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi. Point (c), yaitu Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor saat AMI. Tahap (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2023 y.a.d.

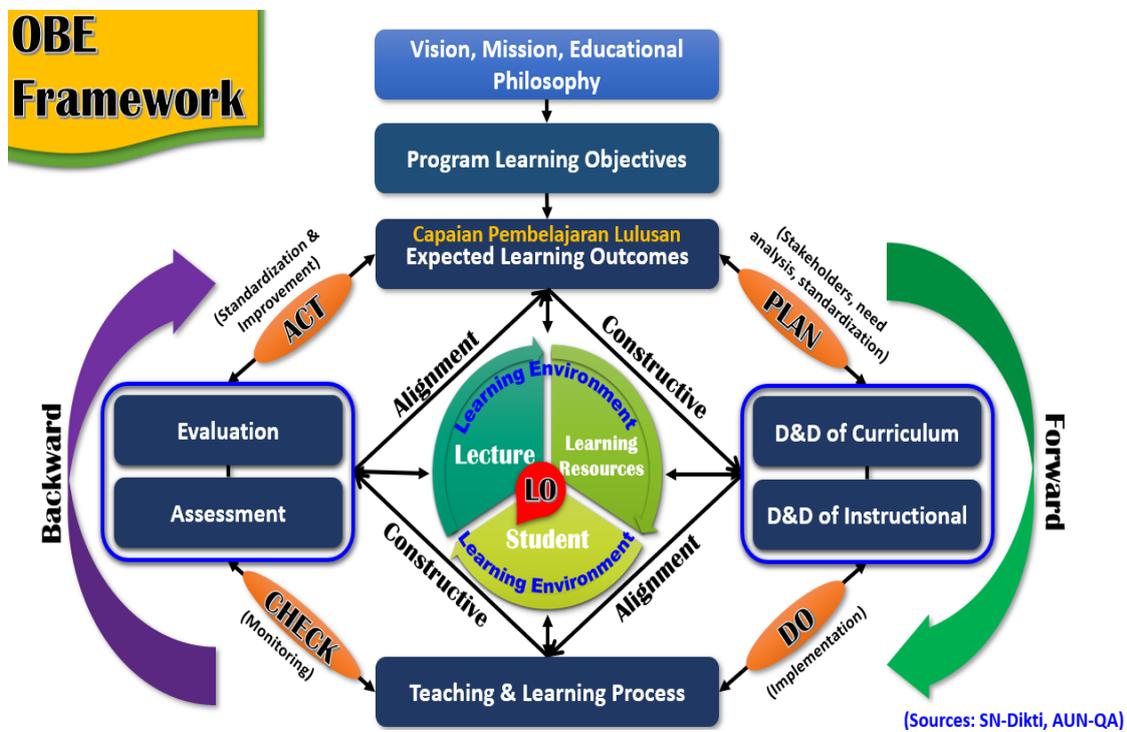
2.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tahun 2022, dengan mengacu atas evaluasi keterlaksanaan standar pada SPMI tahun 2021, serta dengan memperhatikan kebijakan baru yang berlaku pada tahun 2020 yang tertuang di dalam Kep. Rektor ITS T/2086/IT2/HK.00.01/2020 ttg Baku Mutu Pasca Sarjana. Standar ITS mengacu pula pada SN-Dikti³, sebagai standar minimal ITS yang meliputi standar¹² berikut ini, dan standar

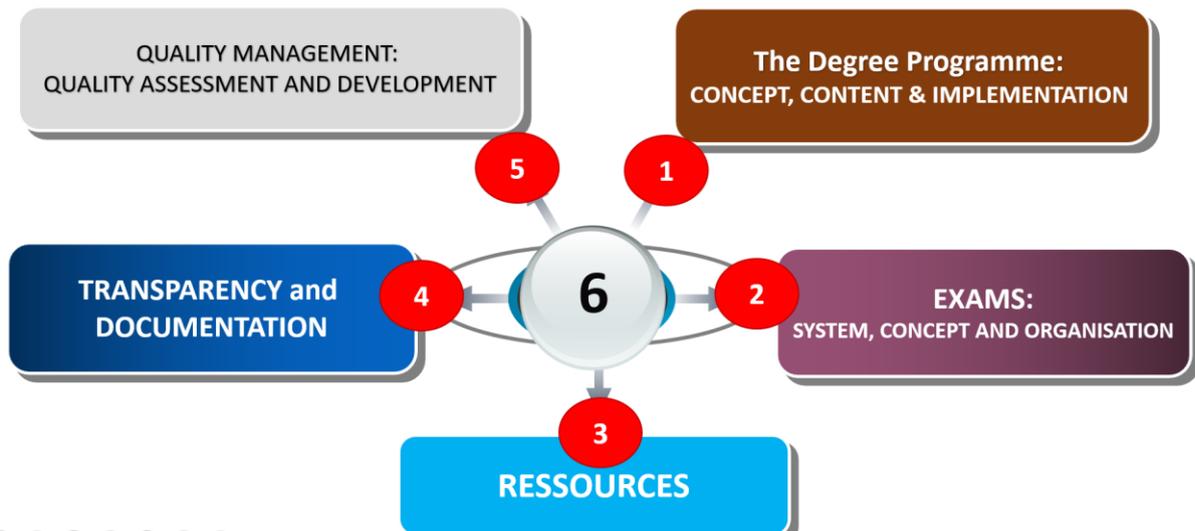
pengembangan yang dileburkan menjadi satu di dalam standar 1 – 9, sebagai standar tambahan. SN Dikti terdiri dari:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian, dan
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Instrumen penilaian pada semua badan akreditasi internasional, yang menjadi tujuan SPME ITS, menggunakan prinsip PDCA dalam pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Akreditasi yang dilaksanakan, dikatakan sebagai ABO – *Accreditation Based Outcomes*. Sistem OBE pada sebuah badan akreditasi / sertifikasi internasional, secara ilustrasi ditunjukkan pada siklus Gambar 2.1 dan 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA untuk semua Prodi dan semua jenjang pendidikan



Gambar 2.2 5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Dengan memperhatikan kedua ilustrasi sistem OBE di atas, maka penambahan standar yang belum terakomodasi di dalam standar SPMI, akan ditambahkan pada sub butir di dalam 9 standar, khususnya Standar ke 6 – Pendidikan.

2.3 Hubungan Standar dalam SPMI ITS, dengan SN Dikti, Kriteria BAN PT dan LAM - PT

Beberapa regulasi terkini dan praktek baik penjaminan mutu (quality assurance/QA) di luar negeri menuntut adanya *paradigm shifting* dari *Input-Process-based* ke *Output-Outcome-based*. Instrumen akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT yang awalnya diarahkan pada *output based*, yang mencakup standar tentang komitmen program studi terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*). Kriteria BAN PT tahun 2017 dikemas dalam 9 standar akreditasi, yaitu: Standar 1: Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; Standar 2: Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; Standar 3: Mahasiswa; Standar 4. Sumber daya manusia; Standar 5: Keuangan dan Sarana dan Prasarana; Standar 6: Pendidikan, Standar 7: Penelitian; Standar 8: Pengabdian kepada masyarakat, dan standar 9: Luaran dan capaian tridharma.

Prinsip yang digunakan di dalam pelaksanaan SPMI di ITS adalah terjadinya integrasi antara SPMI dengan SPME, untuk itu susunan / anatomi penentuan standar mengikuti susunan yang digunakan oleh BAN PT. ITS melakukan pula kajian terhadap instrumen yang digunakan oleh LAM bidang ilmu teknik; sains dan ilmu formal (sama); informasi, komunikasi dan komputer (infokom), dan ekonomi; serta ekonomi, manajemen dan akuntansi (emba). Tabel di bawah ini merupakan ringkasan perubahan standar yang terjadi di dalam SPMI ITS.

Ringkasan perubahan indikator pada standar SPMI 2022

Standar	2021	2022	Keterangan
1	VMTS	VMTS	Ada perbedaan indikator untuk Bidang Ilmu Infokom
2	Tata Kelola	Tata Kelola	Sama
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Ada perbedaan indikator pada bidang ilmu: Teknik, SAMA, Infokom dan EMBA
4	SDM	SDM	Ada perbedaan pada bidang ilmu: Teknik dan SAMA
5	Keuangan, Sarana & Prasarana	Keuangan, Sarana & Prasarana	Ada perbedaan dengan semua bidang ilmu
6	Pendidikan	Pendidikan	Ada perbedaan pada bidang ilmu EMBA
7	Penelitian	Penelitian	Ada perbedaan pada bidang ilmu EMBA
8	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada Masyarakat	Ada perbedaan pada bidang ilmu EMBA
9	Luaran, Kerjasama dan Kemitraan strategis	Luaran, Kerjasama dan Kemitraan strategis	Ada perbedaan pada bidang ilmu Teknik dan LAM Infokom
10	Pengembangan	Pengembangan	

Standar SPMI ITS terdiri dari standar dari BAN PT yang sinkron dengan SN Dikti. ITS menambahkan beberapa standar yang termuat di dalam dokumen Standar SPMI – No dokumen: **10.12.3.1**. Sistem di dalam kriteria BAN PT pada Gambar 2.4 menunjukkan kerangka pikir sistemik akreditasi berdasar input– proses – output - outcome. Dengan perubahan kerangka berfikir tersebut, terdapat 4 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. Perubahan tersebut meliputi: 1) Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*, 2) Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi, 3) Pergeseran nature SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan (4) mengembangkan budaya mutu (Quality Culture Development). Perubahan ini sudah mulai dirasakan, sebagai contoh: (i) beberapa aktifitas / program didasarkan pada laporan AMI, (ii) pelaksanaan rapat kerja Prodi dan Departemen untuk menindaklanjuti hasil evaluasi diri, (iii) kesiapan Prodi dalam mengisi dokumen borang untuk LAM dalam masa transisi, dan (ii) kesiapan Prodi dalam memutuskan dirinya dalam proses akreditasi internasional.

Bobot setiap butir standar yang digunakan di dalam standar SPMI ditunjukkan pada Sub bab di bawah. Bobot tersebut merujuk pada bobot setiap kriteria BAN PT dan mengevaluasi ketercapaian nilai setiap standar pada pelaksanaan SPMI tahun 2021. Penentuan peringkat “Unggul”, “Baik Sekali” dan “Baik”, sesuai dengan per BAN 5, 6, dan 7 Tahun 2019, dan Per BAN No 2 tahun 2020, didasarkan atas kriteria yang ditunjukkan di dalam Tabel 2.2 berikut

ini. Terdapat 5 aspek untuk penentuan peringkat, yaitu (i) Dosen, (ii) Kurikulum, (iii) Penjaminan Mutu, dan (iv) Pelacakan lulusan, serta (v) Publikasi ilmiah mahasiswa. Persyaratan tersebut juga digunakan oleh semua Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Tabel 2. 1 Syarat perlu dan peringkat akreditasi untuk APS 4.0

No	Nilai Akreditasi	Syarat perlu Terakreditasi	Syarat perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul	Baik Sekali		
1	$NA \geq 361$	√	√	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	√	X	-	Terakreditasi	Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	√	-	√	Terakreditasi	Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	√	-	X	Terakreditasi	Baik
5	$200 \leq NA < 301$	√	-	-	Terakreditasi	Baik
6	$NA \geq 200$	X	√ / X	√ / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	√ / X			Tidak Terakreditasi	-

Keterangan: √ harus dipenuhi, X tidak memenuhi

Nilai setiap standar SPMI untuk pelaksanaan tahun 2022, ditunjukkan pada Tabel 2022 di bawah ini.

Tabel 2. 2 Nilai pada butir standar yang akan digunakan pada SPMI 2022

No	Aspek	Keterangan	Nilai		
			"Unggul"	"Baik Sekali"	"Baik"
1	Dosen • Kualifikasi Akademik • Jabatan Akademik • Kecukupan Dosen	TS	≥ 3.5 ≥ 3.5 ≥ 3.5	≥ 3.0 ≥ 3.0 ≥ 3.0	≥ 2.0 ≥ 2.0 ≥ 2.0
2	Kurikulum	TS-2 sd TS			≥ 2.0
3	Penjaminan Mutu				≥ 2.0
3.1	SPMI	Dilakukan UPPS			
3.2	Pelampauan SN Dikti	TS-1 sd TS			
4	Pelacakan Lulusan				
4.1	Sistem pelacakan Lulusan	Dilakukan UPPS			
4.2	Kesesuaian Bidang kerja	TS-4 sd TS-2	≥ 3.5	≥ 3.0	
4.3	Kepuasan Pengguna	TS-4 sd TS-2			

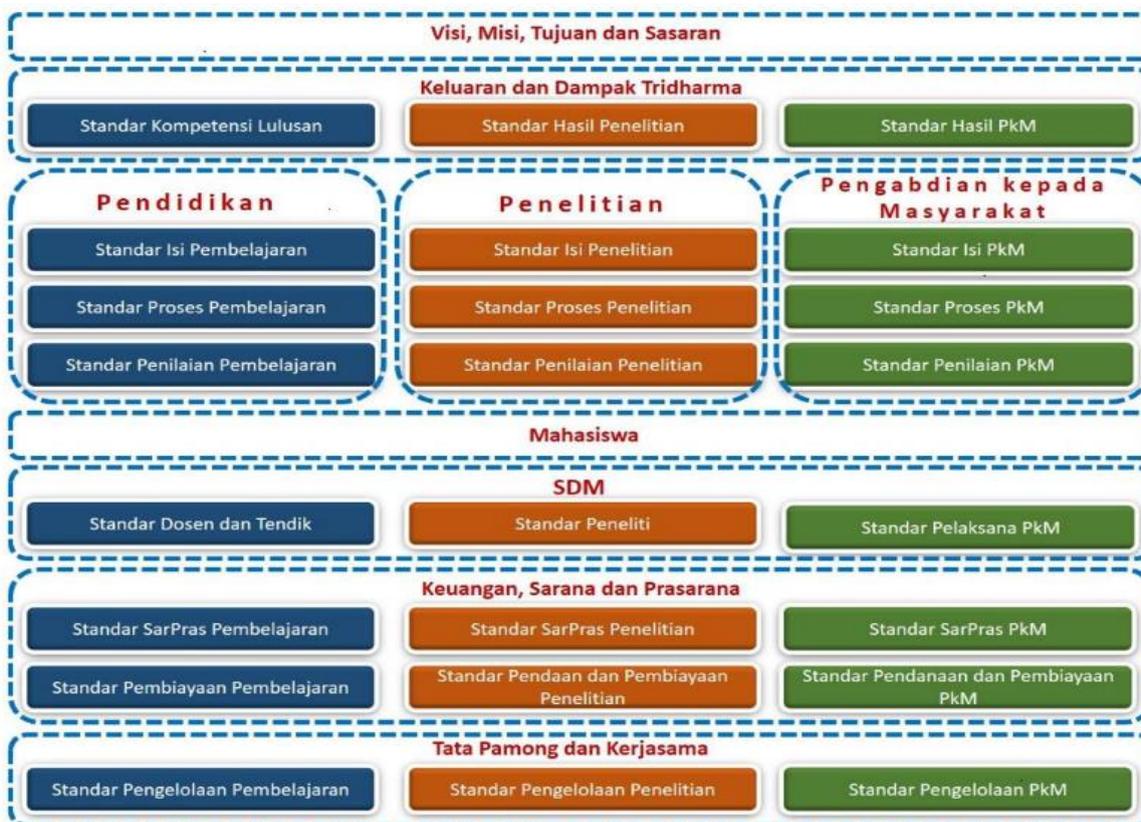
No	Aspek	Keterangan	Nilai		
			"Unggul"	"Baik Sekali"	"Baik"
5	Publikasi Ilmiah mahasiswa	TS-2 sd TS	≥ 3.0	≥ 2.5	≥ 2.0

Keterangan: TS = Tahun sekarang

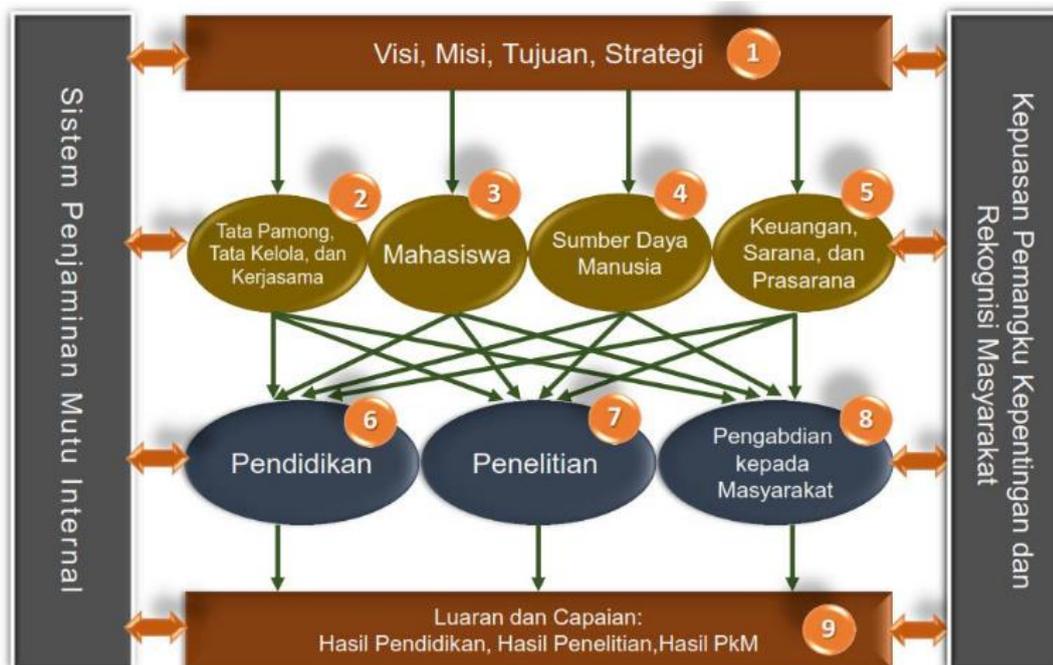
2.4 Standard SPMI dan Sinkronisasi dengan Standard Nasional & Internasional

Standar SPMI ITS terdiri dari standar dari BAN PT yang sinkron dengan SN Dikti dan telah melalui evaluasi dengan standar yang dikeluarkan oleh masing-masing LAM PT, diantaranya LAM Teknik, LAM Sama, Lam Infokom dan Lam Emba. Gambar 2.4 di bawah ini, menunjukkan hubungan antara kriteria akreditasi BAN PT dengan SN-Dikti, sedangkan Gambar 2.5 menunjukkan kerangka sistemik kriteria akreditasi (*input – proses – output – outcome*).

Standar SPMI ITS terdiri dari standar dari BAN PT yang sinkron dengan SN Dikti. Standar dari BAN PT merupakan kriteria yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017, serta dituangkan kembali pada Per BAN PT No 5,6, dan 7 Tahun 2019. Gambar 2.3 di bawah ini, menunjukkan hubungan antara kriteria akreditasi BAN PT dengan SN-Dikti, sedangkan Gambar 2.4 menunjukkan kerangka sistemik kriteria akreditasi (*input – proses – output – outcome*).



Gambar 2.3 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT



Gambar 2.4 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Kriteria penilaian yang digunakan oleh BAN PT pada ilustrasi Gambar 2.4 di atas, digunakan untuk menentukan struktur standar di dalam SPMI ITS. Struktur standar SPMI ITS tahun 2022, ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2. 3 Deskripsi kriteria BAN PT yang digunakan dalam standar SPMI ITS Tahun 2022

Deskripsi Penilaian	Penomoran Kriteria BAN PT	Penomoran Standar SPMI ITS
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Kriteria 1	Standar 1
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kriteria 2	Standar 2
Mahasiswa	Kriteria 3	Standar 3
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Standar 4
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kriteria 5	Standar 5
Pendidikan	Kriteria 6	Standar 6
Penelitian	Kriteria 7	Standar 7
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kriteria 8	Standar 8
Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9	Standar 9

Penilaian SPMI ITS pada program studi mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi BAN PT dan LAM, yang lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.

Selain itu, diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan. Butir penilaian pada tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2. 4 Fokus penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2022¹⁵

No	Standar	Fokus Penilaian
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	Penilaian pada: a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola program studi c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Penilaian pada: a. kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi
3	Mahasiswa	Penilaian pada: a. keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, c. program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.
4	Sumber Daya Manusia	Penilaian pada: a. keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, b. Point (a) untuk dosen c. Point (a) untuk tenaga kependidikan d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
5	Kuangan, Sarana, dan Prasarana	Penilaian pada: a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan.

No	Standar	Fokus Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), e. kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, f. keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. kebijakan dan pengembangan kurikulum, b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi c. kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi
7	Penelitian	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi, c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. jumlah dan jenis kegiatan PkM c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat
9	Luaran dan capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penilaian pada: <ul style="list-style-type: none"> a. pencapaian kualifikasi berupa gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, c. penelusuran lulusan, d. umpan balik dari pengguna lulusan, e. persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi, f. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, g. jumlah sitasi, h. jumlah hak kekayaan intelektual, i. kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,

No	Standar	Fokus Penilaian
		j. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2. 5 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2022 dengan standar-standar pada LAM bernilai 4¹⁵

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	<p>a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola program studi Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.</p>	<p>Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>i. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka mewujudkan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi</p> <p>ii.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKNi level 9.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi program studi. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Program Studi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Program Studi secara jelas</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Program Studi untuk mewujudkan visi keilmuan program studi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Program Studi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung	1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4)	1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan,	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu,	Unit Pengelola Program Studi secara jelas menerangkan bagaimana kepemimpinan program studi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi.</p> <p>2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu.</p> <p>3. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.</p>	<p>tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>2. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>3. Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan</p>	<p>(3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi.</p> <p>2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>3. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan</p>	<p>sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.</p>	<p>transformatif dan partisipatif. Unit Pengelola Program Studi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Mahasiswa	<p>1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>2. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>3. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p> <p>4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>	<p>1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>2. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>3. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p> <p>4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>	<p>1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>2. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>3. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p> <p>4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>	<p>Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan ketersediaan kebijakan peningkatan animo mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja program studi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.</p>
4	Sumber Daya Manusia	<p>keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, Point (a) untuk dosen</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. 	<p>Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Point (a) untuk tenaga kependidikan Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. • Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM. 	dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.	dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/kinerja DTPR.	strategi Unit Pengelola Program Studi

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) saranaprasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.	Unit Pengelola Program Studi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan program studi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Pendidikan	a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum, b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi, c. kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, • Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan. 	<p>Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS.</p> <p>Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu disertasi, dan mutu metode penilaian pembelajaran (asesmen).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian rencana penelitian mahasiswa • Penilaian rencana penelitian untuk menemukan / mengembangkan teori atau konsepsi / gagasan ilmiah baru 	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKN, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS.</p> <p>Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan. Penilaian juga difokuskan pada</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>Unit Pengelola Program Studi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Program Studi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar • Penilaian novelty / kebaruan disertasi • Publikasi hasil penelitian disertasi 	<p>proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.</p> <p>Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran</p>	<p>hasil belajar yang diharapkan.</p>
7	Penelitian	<p>a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu,</p> <p>b. Keunggulan dan kesesuaian program peneliti dengan visi keilmuan program studi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola program studi,</p> <p>c. Capaian jumlah dan lingkup penelitian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS yang diakreditasi. • Intensitas kegiatan penelitian dan 	<p>Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS</p> <p>Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	dalam kegiatan penelitian.	yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk pengelolaan penelitian yang lengkap, untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi	terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. Program studi/dosen/mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Program Studi.
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan PkM	<ul style="list-style-type: none"> Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada 	Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi	Unit Pengelola Program Studi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat	masyarakat yang bermutu. • Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	masyarakat, yang bermutu. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM. Proses PPEPP untuk pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	bermutu dan unggul, memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. Program studi/dosen/mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial,

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						ekonomi, dan masyarakat.
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<p>a. Pencapaian kualifikasi berupa gambaran yang jelas tentang profil</p> <p>b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajara lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan,</p> <p>c. Persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi,</p> <p>d. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi,</p> <p>e. jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan/ dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. • Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, • Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi. • Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap 	<p>Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi</p> <p>Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom, jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, jumlah</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Program Studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<p>pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).</p>	

Keterangan: Warna biru merupakan perbedaan indikator dengan kriteria BAN-PT

2.5 Perbedaan Standar SPMI Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Dengan adanya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yang mulai beroperasi, yaitu LAM:

1. LAM Teknik untuk rumpun ilmu teknik,
2. LAM Infokom untuk rumpun ilmu informatika dan komputer,
3. LAMSAMA untuk rumpun ilmu sains alam dan ilmu formal ,dan
4. LAMEMBA untuk rumpun ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi

Dan beberapa indikator dari setiap standar ada perbedaan (seperti diuraikan pada Tabel 2.1), dan untuk ITS dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan proses pendidikan dan diukur kualitas nya melalui SPMI yang telah dilakukan melalui dashboard spmi.its.ac.id, maka perubahan standar dan butir standar hanya pada butir standar 6, yaitu pada standar Pendidikan, ditunjukkan pada Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2. 6 Perbedaan antara SPMI Tahun 2022 dengan Tahun 2021

No	Aspek	Keterangan
1	Jumlah standar	Tetap
2	Jumlah butir standar	Tetap
3	Jumlah butir standar yang dinilai otomatis 4 untuk Prodi dengan nilai akreditasi A dan / Unggul	Tetap
4	IKU Kepmen 754/2020	Diakomodasi pada indikator standar 9

Beberapa indikator dari setiap standar ada perbedaan (seperti diuraikan pada Tabel 2.1). Dengan mempertimbangkan keberlanjutan proses pendidikan di mana hasil pengukuran kualitas nya melalui SPMI, maka perubahan standar dan butir standar hanya terjadi pada butir standar 6, yaitu pada standar Pendidikan. Perubahan tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2. 7 Perbedaan butir standar yang digunakan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021

No Kode	Standard	Keterangan	Penjelasan tambahan dari LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Tetap	
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Tetap	
3	Mahasiswa	Tetap	
4	Sumber Daya Manusia	Tetap	
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Tetap	
6	Pendidikan	Berubah	6.1.1 A untuk Prodi Infokom

No Kode (1)	Standard (2)	Keterangan (3)	Penjelasan tambahan dari LAM (4)
7	Penelitian	Tetap	
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Tetap	
9	Luaran dan Capaian Tridharma	Berubah - berlaku hanya untuk Prodi Teknik dan Infokom	

Penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dipisahkan antara penilaian atas keterlaksanaan penjaminan mutu: (i) pendidikan dan kemahasiswaan, dengan (ii) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembagian di dalam hasil nilai untuk ke dua kelompok SPMI tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 8 Perbedaan standad dan butir standar di dalam pelaksanaan SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	SPMI Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan		SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	
	No dan deskripsi standar	No butir standar	No dan deskripsi standar	No butir standar
1	1.1.1 VMTS	1, 2, 3		
2	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	4, 5,		
3	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	6, 7		
4	2.3.1 Kerjasama	8, 9, 10		
5	Indikator Kinerja Tambahan	11		
6	Evaluasi Capaian Kinerja	12		
7	2.4.1 Penjaminan Mutu	13		
8	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	14		
9	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	15		
10	3.1.2 Mahasiswa	16		
11	3.2.1 Mahasiswa berkelanjutan	17		
12	3.3.1 - 3.3.2 Layanan kemahasiswaan dan Mutu layanan	18, 19		
13	4.1.1 SDM	20, 21, 22, 23, 24, 25		
14	4.1.2 Dosen Pembimbing TA	26		
16	4.2.2 - 4.2.3 Kinerja dosen	27, 28, 29		
17			4.3.1 Kinerja dosen Penelitian dan PkM	31
18			4.3.2 - 4.3.4 Kinerja Dosen Publikasi,	32, 33, 34

No	SPMI Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan		SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	
	No dan deskripsi standar	No butir standar	No dan deskripsi standar	No butir standar
			jumlah sitasi, Penelitian dan PkM	
19	4.4.1 Pengembangan Dosen	35		
20	4.5.1 - 4.5.2 Tenaga Kependidikan	36, 37		
21	5.1.1 Keuangan, sarana dan prasarana	38		
22			5.2.1 Dana Penelitian	39
23			5.2.2 Dana PkM	40
24			5.3.1 Investasi	41
25	5.4.1 Dana Pengembangan	42		
26	5.5.1 Sarana dan Prasarana	43		
27	6.1.1 - 6.1.3 Pendidikan - kurikulum	44, 45, 46		
28	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	47		
29	6.2.2 - 6.2.3 RPS	48		
30	6.3.1 - 6.3.4 Pelaksanaan proses pembelajaran	50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57		
31	6.4.1 Proses pembelajaran - monitoring dan evaluasi	58,		
32	6.5.1 Penilaian pembelajaran	59, 60, 61		
33	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	62		
34	6.7.1 Suasana akademik	63		
35	6.8.1 - 6.8.2 Kepuasan Mahasiswa dan Tindak lanjutnya	64, 65		
36			7.1.1 Penelitian - IKU, Relevansi penelitian	66
37			7.1.2 - 7.1.3 Penelitian dosen dan mahasiswa	67, 68
38			8.1.1 PkM - IKU - Relevansi PkM	69
39			8.2.1 PkM Dosen	70
40	9.1.1 - 9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - IKU Pendidikan	71, 72, 73, 74, 75, 76, 77		
41	9.1.7 Luaran Capaian Tridharma - IKU Pendidikan	78, 79, 80		
42			9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	81, 82
Bagian RTL				
43	1.1 Analisis dan penetapan Program Pengembangan	83	1.1 Analisis dan penetapan Program Pengembangan	83

No	SPMI Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan		SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	
	No dan deskripsi standar	No butir standar	No dan deskripsi standar	No butir standar
44	1.2 Analisis SWOT	84	1.2 Analisis SWOT	84
45	2.1 Program pengembangan	85	2.1 Program pengembangan	85
46	2.2 Program keberlanjutan	86	2.2 Program keberlanjutan	86
47	3.1 Kondisi eksternal	87	3.1 Kondisi eksternal	87
48	4.1 UPPS	88		

2.5.1 Anatomi Borang SPMI Program Magister Tahun 2022

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat Prodi dan UPPS mengisi informasi/ data kuantitatif pada LED. Standar yang digunakan pada SPMI, terbagi atas 2 kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 2.9 di bawah.

Tabel 2. 9 Bagian dan isi setiap borang SPMI 2022

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
I	Standar kelengkapan data minimal prodi	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik – yang diambilkan dari data SIM ITS dari berbagai sumber
II	Bagian IIA LED dengan 9 standar Bagian IIB berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program Studi dengan mengacu pada 9 standar	<ul style="list-style-type: none"> • Isian data kualitatif pada 9 kriteria • Sama dengan 9 kriteria BAN PT , dan memasukkan unsur sub standar yang belum terakomodasi di dalam 9 standar

2.5.2 Bagian I Borang SPMI – Data LKPS

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS, dengan identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 2.8 di bawah ini. **Data tersebut terdiri dari 36 macam data untuk program Magister. Data SPMI 2022** berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik sebagai TS yaitu tahun akademik 2021/2022, mulai 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Data LKPS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT untuk memonitor dan evaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali untuk jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi. Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk

dashboard tersendiri yaitu: Executive Report Power Bi Prodi. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online, kecuali data yang tidak tersedia harus di entry oleh masing-masing Prodi pada dashboard Prodi. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 2.7 di bawah ini.

Keterangan di dalam Tabel 2.7 tersebut adalah:

- Data Pusat: data yang disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data oleh DPTSI tidak lengkap.
- Data lokal: data yang di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Tabel 2. 10 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2022 Prodi Magister

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Magister	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori Data	
						Pusat	Lokal
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi	PS					
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	✓	DKPU	✓	✓*	
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	✓	DKPU	✓	✓*	
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	✓	DKPU	✓	✓*	
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	✓	SIKAD	✓	✓	
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	✓	DKG	✓	✓	
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	✓	SIMPEG	✓	✓*	
7	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	✓	SIKAD	✓	✓*	
8	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	✓	SIKAD	✓	✓	
9	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir / Tesis / Disertasi	3a4	✓	SIMPEG	✓	✓*	
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		SIMPEG			
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	✓	SIMPEG	✓	✓	
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	✓	DPRM	✓	✓	
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	✓	DPRM	✓	✓	
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	✓	POMITS	✓	✓	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2		POMITS			
16	Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b5	✓	SINTA/TTO	✓	✓	

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Magister	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori Data	
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b6	✓	SINTA/TTO		✓	
18	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b7-1	✓	SIMPEG/SINTA		✓	
19	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b7-2					
20	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b7-3					
21	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	3b7-4					
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	✓	DEP		✓	✓
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	✓	SIAKAD		✓	✓
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	✓	DPRM		✓	✓
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	✓	IPD	✓		✓
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	6a	✓	SIMPEL		✓	✓
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertas	6b	✓	SIMPEL		✓	✓
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	7		DPRM			
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	✓	SIAKAD	✓	✓	
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	✓	PRESTASI	✓	✓	
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2		PRESTASI			
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	✓	SIAKAD	✓	✓	
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1		PK2M			

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Magister	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori Data	
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	✓	PK2M			✓
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1		PK2M			
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	✓	PK2M			
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	✓	PK2M			
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	✓	POMITS			✓
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-2		POMITS			
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f2	✓	DIKST/ DKPU			✓
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	✓	DIKST		✓	
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	✓	DIKST		✓	✓
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	✓	DPRM		✓	✓
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	✓	SIMPEG/ SINTA		✓	✓
	Jumlah Data		35			21	12

2.5.3 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri atas 9 standar dengan didukung oleh data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri, dan Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & program Studi, serta rencana tindak lanjut - RTL. Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Program Studi, sebuah unit di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Perak Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 2.2.3.4.

Tabel 2. 11 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2021

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
B	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Program Studi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi Eksternal dan Profil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari deskripsi atas 9 unsur (Tabel 2.10). Unsur yang harus ada diberi tanda V.

Tabel 2. 12 Unsur di dalam setiap standar yang harus diuraikan dalam LED (bagian II SPMI 2022)

	St. 1	St. 2	St. 3	St. 4	St. 5	St. 6	St. 7	St. 8	St. 9
Latar Belakang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Kebijakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Strategi Pencapaian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Indikator Kinerja Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Indikator Kinerja Tambahan (merupakan indikator yang ditentukan oleh ITS kepada Prodi sesuai dengan kontrak kinerja yang tertuang di dalam SIPMONEV)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Evaluasi Capaian Kinerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Penjaminan Mutu		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kepuasan Pengguna		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Simpulan Hasil Evaluasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

St: standar

Tanda ✓ : menunjukkan indikator yang sesuai

Deskripsi setiap standar harus memuat penjelasan, atas: (i) Latar belakang, (ii) kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

2.5.4 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja cakupan aspek antar standar yang dievaluasi**
Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.
2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan**
Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.
3. **Strategi Pengembangan**
Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi.
4. **Program Keberlanjutan**

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

2.5.5 Penentuan Unit Pengelola Program Studi

Penentuan UPPS pada borang SPMI, dilakukan dengan memperhatikan Perek 25/2019, disebutkan bahwa tupoksi Fakultas dan Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2019

	Fakultas	Departemen
Tugas	<ul style="list-style-type: none"> i. Menyusun perencanaan, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup fakultas serta departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Melaksanakan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup fakultas dan departemen di bawahnya; iii. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup fakultas; dan iv. Menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas. 	<ul style="list-style-type: none"> i. Mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> i. Merumuskan rencana operasional fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Mengelola program lintas departemen dalam lingkup fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat iii. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; iv. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas; 	<ul style="list-style-type: none"> i. Merencanakan <i>dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama</i> dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; iii. Pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; iv. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di departemen;

	Fakultas	Departemen
	v. Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia vi. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di fakultas vii. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu di departemen dan di fakultas viii. Pengoordinasian verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari departemen ix. Evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan; dan x. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat	v. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di departemen; vi. pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; vii. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan; dan viii. pengelolaan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah

2.5.6 Profil Unit Pengelola Program Studi - Fakultas

SOTK ITS tahun 2019 menunjukkan perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). UPPS harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

1. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi
2. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya
3. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. UPPS yaitu Fakultas / Departemen mempunyai tanggung jawab terhadap data profil prodi, evaluasi dan tindak lanjut.

2.6 LED dalam 9 Standar SPMI

Borang SPMI untuk Prodi Magister ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2020. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar SPMI ITS. Standar tersebut diuraikan pada Lampiran A – tentang uraian setiap standar.

2.7 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Magister pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED.

2.7.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam Tabel 2.12 di bawah ini. Penilaian, dengan rubrik penilaian data kuantitatif ditunjukkan pada Tabel 2.13.

Tabel 2. 14 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2022

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai
I	Bagian I data di download dari Power Bi dan di upload pada sistem spmi.its.ac.id	45% x 400
II	Borang SPMI <ul style="list-style-type: none"> • Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT • Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I 	55% x 400
	Total Nilai	400

Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran E.

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 2.13 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 2. 15 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

2.7.2 Penilaian terhadap LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 16 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2021

N O	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 4.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- ii. Data kuantitatif dari Power Bi;
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, dengan mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019, di mana bobot tersebut tidak berubah banyak dengan bobot yang digunakan dalam SPMI, dengan dasar perubahan sebagai berikut.

Tabel 2. 17 Perubahan Nilai bobot SPMI Program Magister tahun 2022

Standar	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2020	Bobot standar SPMI - 2021	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3.2	3.2	3.2	Tetap

Standar	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2020	Bobot standar SPMI - 2021	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	6.3	6.3	6.3	Tetap
3	6.3	6.3	6.3	Tetap
4	12.7	12.7	12.7	Tetap
5	6.3	6.3	6.3	Tetap
6	12.7	12.7	13.0	Relatif tetap
7	11.1	11.2	12.9	Naik, dengan memperhatikan Pelaksanaan penelitian yang harus melibatkan mahasiswa, yang akan berdampak pada luaran penelitian
8	1.6	1.6	1.60	Tetap
9	31.7	31.7	31.7	Tetap
SWOT dan RTL	6.0	6.0	6.0	Tetap
Kond. eksternal	1	1	1	Tetap

Tabel 2. 18 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS Program Magister Tahun 2022

Standar	Deskripsi standar	Jml Indikator	% bobot *	Rata-rata bobot	Nilai per standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3.2	1.07	12.80
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	6.3	0.57	25.20
3	Mahasiswa	7	6.3	0.90	25.20
4	SDM	15	12.7	0.85	50.80
5	Keuangan & Sarpras	6	6.3	1.05	25.20
6	Pendidikan	26	13.0	0.49	52,00
7	Penelitian	3	12.9	3.73	51,60
8	PkM	2	1.6	0.8	6.40
9	Kerjasama dan Luaran	10	31.7	3.17	126.80
	Analisis SWOT, RTL, Kondisi eksternal, dan Profil UPPS	6	6.0	1	24.00
		89	100	Total Nilai	400.00

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total pada Tabel 5.4 untuk prodi Magister 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9.

2.7.3 Butir Standar dengan Penilaian Otomatis 4

Pelaksanaan SPMI melalui AMI tahun 2022, dengan kondisi masih berada pada bencana non-alam nasional, dilakukan secara online, dan tidak ada site visit offline ke Prodi. Penilaian dilakukan atas data LKPS dan LED, dengan beberapa sub butir standar tidak diisi oleh Prodi. Sub butir yang "Tidak diisi" (Tabel 3.2) akan diberi penilaian secara otomatis bernilai "4" oleh sistem. Prodi mengisi data untuk sejumlah butir standard yang dituliskan pada Tabel 2.16 berikut ini. Secara lengkap butir standard 1 sd 9 ditunjukkan pada Lampiran E.

Tabel 2. 19 Jumlah butir standar pada LED yang wajib diisi oleh Prodi Magister

Standar	Magister
Standard 1	3
Standard 2	11
Standard 3	7
Standard 4	15
Standard 5	6
Standard 6	26
Standard 7	3
Standard 8	2
Standard 9	10
Analisis SWOT dan RTL	6
Total	89

BAB 3.

Pelaksanaan SPMI

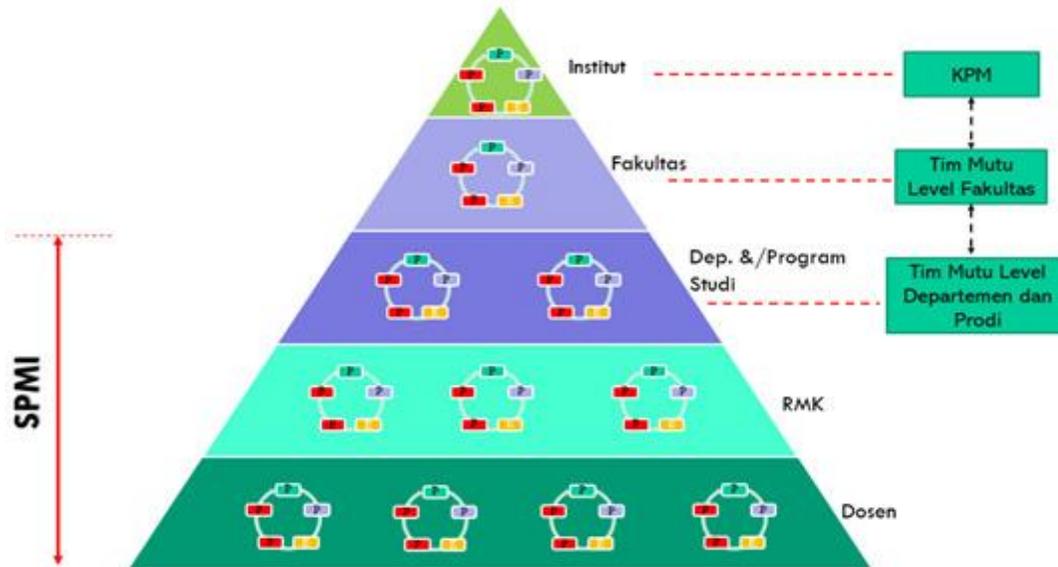
3.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2022 dalam Masa Khusus

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu¹:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat tipe standar tersebut, secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI, sehingga profil penjaminan mutu Fakultas dapat diperoleh dari profil penjaminan mutu level Departemen dan Prodi. Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik. Berdasarkan SK Rektor No 25 tahun 2019, disebutkan beberapa tupoksi penjaminan mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini.

¹ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20



Gambar 3.1 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2022, instrumen penilaian mencakup ke 5 level di atas, dan ditambahkan dengan tupoksi sesuai dengan OTK ITS (Perek No 25 dan 26 Tahun 2019). Untuk Unit Pengelola program studi (UPPS) telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, bila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas bila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

3.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI melalui sistem SPMI online

Pelaksanaan SPMI di ITS, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 2.14 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2022 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
1	Sosialisasi standar dan Panduan SPMI	Agustus Minggu ke 3, 2022	Melalui Rapat online UPMB, Dekanat dan Dep.
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	25 Agustus 2022	Melalui e perkantoran
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	25 Agustus 2022	Rapat online dan melalui dokumen panduan pengisian spmi.its.ac.id
4	Pengisian online kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor oleh Prodi	25 Agustus – 17 September 2022	
5	Workshop: Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor dengan sistem online	25 Agustus 2022	Workshop online dan pembuatan group auditor
6	Penugasan auditor	Maks. 17 September 2022	
7	Desk evaluation terhadap isian online oleh Auditor	19 September – 30 September 2022	
8	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	24 September 2022	Melalui sistem online
9	Visitasi AMI	4-22 Oktober 2022	Ada dua sesi (sesi pagi dan siang)
10	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2022	
11	Pengumpulan dokumen Rencana Tindak lanjut oleh semua Prodi	29 Oktober 2022	
12	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	1 Nopember 2022	Rapat online
13	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1, Nov. 2022	
14	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2022	

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 3.1 di atas, merupakan kegiatan yang dilakukan melalui sistem online. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan form, sehingga kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

3.3 Butir Standar yang Tidak Diisi oleh UPPS dan Prodi

Butir standar yang tidak di isi oleh Prodi ditunjukkan pada Tabel 3.2 di bawah ini. Untuk data prodi yang wajib mengisi dan yang tidak wajib mengisi dalam sub butir standar tertentu,

sesuai dengan Tabel 3.2, ditunjukkan pada Lampiran F. Data pada Lampiran F merupakan, Prodi yang dikategorikan masih mempunyai nilai akreditasi B / C / Prodi Baru.

Tabel 3. 2 Isian pada Butir Standar Prodi Magister

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif	Data Kualitatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan	B. Kapabilitas pimpinan UPPS		Tidak diisi,

	Manajerial			Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	Wajib di isi dan / wajib diverifikasi oleh Prodi	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Wajib di isi dan / wajib diverifikasi oleh Prodi	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Wajib di isi dan / wajib diverifikasi oleh Prodi	
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.		
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidak-berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan		
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)		
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan		
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	Wajib diisi	

16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	Wajib diisi	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.		
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan		
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan		
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1	
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2	
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3	
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4	
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 DTPS dan Tabel.3.a.3 Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5	
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6	
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	Wajib diverifikasi dan divalidasi	

		Tabel 3.a.4 LKA	AMI-7	
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTSPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7	
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. ("Pengakuan / Rekognisi DTSPS") Tabel 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8	
29		B. Kegiatan "penelitian DTSPS" yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9	
30		C. Kegiatan "PkM DTSPS" yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Data Tersedia <ul style="list-style-type: none"> • PkM Nasional (Dalam Negeri) • PkM PT (ITS) • PkM Mandiri Input Prodi <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Internasional AMI-10	
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	"Publikasi ilmiah DTSPS" dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-11	
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTSPS" Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12	
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTSPS yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Tabel 3.b.6 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13	

34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSPS" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14	
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	AMI-15	
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	Wajib diisi / Input Prodi	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi	
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	Input Prodi	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.		
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	Input Prodi	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
44	6.1.1 Pendidikan	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	AMI-16	

	-Kurikulum	melibatkan pemangku kepentingan.		
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	AMI-17	
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	AMI-18	
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	AMI-19	
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	AMI-20	
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	AMI-21	
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	AMI-22	
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	AMI-23	
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	AMI-24	
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	AMI-25	
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	AMI-26	
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik	AMI-27	

	belajaran	lapangan. Tabel 5.a LKA "Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran"		
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	AMI-28	
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	AMI-29	
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	AMI-30	
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian	AMI-31	
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	AMI-32	
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33	
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah,	AMI-34	

		bedah buku.		
64	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. "Tingkat kepuasan mahasiswa" terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Input data oleh Prodi • isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan $IPD \geq 3.00$ (dalam persen) 	
65	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	AMI-36 AMI-37	
66	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
67	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi	
68	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 (satu) tahun terakhir Tabel 6.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi 	
69	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola		Tidak diisi, Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
70	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Isian kuantitatif (Tabel LKPS) Input data oleh Prodi	
71	9.1.1 Luaran dan	Analisis pemenuhan capaian pembela-	Link keberadaan	ditulis link letak dokumen evidence

	Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-38	
72	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata “IPK lulusan” Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-39	
73	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa “ Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40	
74	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi lulusan” dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42	
75	9.1.5a Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43	
76	9.1.5c Luaran dan Capaian Tridharma – IKT Pendidikan	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracerstudy</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi		

		(lulusan TS-1) 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
77	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2020/2021”)		
78	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi (instrumen tracer study). Tabel LKPS 8.d.2: “Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2020/2021”)		
79	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2022 dan 2023, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS	Wajib diisi	
81		(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Industri, dll.)	Wajib diisi	

82	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		
83	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.		
84	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		
85	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		
86	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan		
87	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria		

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari Power Bi,

AMI - Audit Mutu Internal yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian.

* Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari Power Bi

DTPS: Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang di audit

3.4 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Magister, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun

Tabel 3. 3 Program Studi Magister dalam Pelaksanaan SPMI 2022

No	Nama Prodi Magister	Fakultas
1	Fisika	FSAD
2	Kimia	FSAD
3	Statistik	FSAD
4	Matematika	FSAD
5	Teknik Mesin	FTIRS
6	Teknik Kimia	FTIRS
7	Teknik Fisika	FTIRS
8	Teknik Industri	FTIRS
9	Teknik Sipil	FTSPK
10	Arsitektur	FTSPK
11	Teknik Lingkungan	FTSPK
12	Teknik Kelautan	FTK
13	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
14	Teknik Elektro	FTEIC
15	Teknik Informatika	FTEIC
16	Manajemen Teknologi	Sekolah Multidisiplin

3.4.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peringkat pelaksanaan SPMI dalam bidang penelitian dan PkM untu tahun 2022, sesuai dengan kriteria di dalam Tabel 2.2 akan diberikan penghargaan untuk Peringkat 1 sd 3, yang ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat 1 - 3 pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Peringkat	Keterangan
1	Peringkat 1	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 6, 7, 8, 9 dan RTL
2	Peringkat 2	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 6, 7, 8, 9 dan RTL
3	Peringkat 3	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 6, 7, 8, 9 dan RTL

3.5 Penentuan Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Penentuan peringkat di dasarkan atas hasil nilai:

1. Nilai kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem online.
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED.
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan "Unggul" oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spmi.its.ac.id oleh para auditor. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik. Pemenang peringkat SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada di bawah ini.

Tabel 3. 5 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2022

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar Bagian III: 11 sub standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

3.6 SOP pelaksanaan SPMI melalui online sistem

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk produ spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

BAB 4. PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Program Magister di ITS tahun 2022. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan.

Standar di dalam SPMI tahun 2022 sama dengan yang digunakan pada tahun 2021, dan ditambahkan dengan indikator di beberapa sub butir standar 6 (standar Pendidikan), dengan maksud untuk disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom dan EMBA. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti (Permendikbud No. 3/2020), standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksinya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perek No 25 tahun 2019.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahun, yaitu standar Visi-Misi, standar Tata Kelola, standar SDM, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT / LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT / LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi Magister. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasilnya.

Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, program untuk memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Indonesia R. *KKNI Pepres No 8 Th 2012 (KKNI) Presiden Republik Indonesia.*; 2012.
3. Kemendikbud. *Permendikbud No 3 2020 SN Dikti.*; 2020.
4. Presiden RI. *UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi.* Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. *PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.*; 2015:1-87.
6. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. *Permendikbud 3/2020 Ttg SN DIKTI Baru.*; 2020.
7. Kemenristekdikti. *Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.*; 2016:1-8.
8. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. *Permendikbud No 4 Thn . 2020 Ttg Perubahan Atas Permendikbud No 88 Thn 2014 Ttg Perubahan PTN Menjadi PTNBH.*; 2020.
9. Mendikbud RI. *Keputusan Mendikbud No 83/200 Ttg Lembaga Akreditasi Internasional Yang Diakui.*; 2020.
10. Kemendikbud. *Permendikbud No 5 - 2020, Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.*; 2020.
12. KPM ITS. *Panduan SPMI Program Studi Doktor*, 2020.
13. BAN-PT. *Lampiran 6 A per BAN PT No 5/2019 Matriks Penilaian ED Dan LKPS PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA.*; 2019.
14. BAN-PT. *Kriteria Dan Prosedur - Lampiran per BAN No 5/2019.*; 2019.
15. ITS. *Perek 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS.* 2019.
16. Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/2086/IT2/HK.00.01/2020 tentang Baku Mutu Program Pascasarjana

LAMPIRAN A – URAIAN BORANG SPMI

Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1	<p>Latar Belakang <i>Dalam menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategis, harus memuat unsur-unsur:</i> Latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya.</p>	Isian data kualitatif
1.2	<p>Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.</p>	Isian deskripsi / <i>Upload</i> dokumen pendukung
1.3	<p>Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Tersedia Strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.</p>	Isian dapat diambilkan dari SIPMONEV dengan <i>upload</i> dokumen
1.4	<p>Indikator Kinerja Utama UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang.</p>	Data pada SIPMONEV
1.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	Data pada SIPMONEV
1.6	<p>Evaluasi Capaian VMTS Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS</p>	Isian terhadap capaian yang ada di SIPMONEV
1.7	<p>Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen rencana

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Dituliskan tentang: ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	perbaikan dan pengembangan

Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	<p>Latar Belakang Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (<i>good governance</i>), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.</p>	Isian data kualitatif
2.2	<p>Kebijakan Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.3	<p>Strategi Pencapaian Standar Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh ITS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (Perek No 25, No. 26, dan No. 27 Tahun 2019, tentang OTK ITS, OTK Fakultas dan OTK Unit lain di ITS) Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama a) Sistem Tata Pamong 1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya. 2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.</p>	<p>a) Sistem Tata Pamong 1) <i>Upload</i> struktur organisasi OTK Departemen dan Prodi sesuai Perek. No. 25 Thn 2019.</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i>, mencakup 5 pilar yaitu: <i>kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan</i>.</p> <p>4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).</p>	<p>2) <i>Upload</i> deskripsi Tupoksi</p> <p>3) Isian kualitatif</p> <p>4) <i>Upload</i> dokumen pendukung Proker 1 tahun</p>
2.4.2	<p>b) Kepemimpinan Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang mencakup 3 aspek berikut:</p> <p>1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.</p> <p>2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.</p> <p>3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.</p>	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.4.3	<p>Sistem Penjaminan Mutu Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:</p> <p>1) Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya</p> <p>2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya (sesuai Perek. No. 15 Tahun 2017 ttg Organisasi Mutu di ITS)</p> <p>3) Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	<p><i>Upload:</i></p> <p>1) Dokumen struktur organisasi mutu pada level Departemen</p> <p>2) Deskripsi pelaksanaan penjaminan mutu level Departemen dan Prodi</p> <p>3) <i>Upload</i> dokumen pendukung</p>
2.4.4	<p>Kerjasama</p> <p>1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>a. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung.</p> <p>b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.</p>	<p>1). Isian deskripsi / penjelasan atas 1</p> <p>2). Isian deskripsi / penjelasan atas 2 (berdasar data Tabel 1 IKU dan IKT pada SIPMONEV)</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya	
2.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	<i>Upload</i> data dari sumber data di SIPMONEV
2.6	Evaluasi Capaian Kinerja Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Isian deskripsi / penjelasan
2.7	Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Tersedia bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan
2.8	Kepuasan Pengguna Deskripsi mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan;; 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung survei
2.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut	Isian deskripsi / penjelasan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi	

Standar 3: Mahasiswa

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
3.1	Latar Belakang Deskripsi dari latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan PT terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi	Isian deskripsi / penjelasan
3.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung, untuk operasional di level Departemen dan prodi untuk kemampuan softskill, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan
3.3	Strategi Pencapaian Standar Deskripsi dari strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan – peran departemen dan prodi dalam mencapai standar kualitas input mahasiswa
3.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kualitas Input Mahasiswa 1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. 2) Hasil analisis data terhadap:	Isian: 1) Deskripsi / penjelasan peran Departemen dan Prodi dalam menentukan persyaratan kemampuan awal

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana (Tabel 2.a LKPS). b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS)	saat seleksi mahasiswa baru 2) Deskripsi / penjelasan analisis terhadap jumlah pendaftar
3.4.2	b) Daya Tarik Program Studi Berisi analisis terhadap: 1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS). 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).	Isian data jumlah peningkatan peminat dari tahun 2019 ke 2020 dan isian berapa jumlah mahasiswa asing
3.4.3	c) Layanan kemahasiswaan Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Dep. dan Prodi, untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan, dan	Isian deskripsi / penjelasan layanan untuk mahasiswa di level Departemen dan Prodi
3.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator kinerja tambahan, yaitu indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen sesuai dengan capaian di SIPMONEV
3.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Isian deskripsi / penjelasan hasil analisis
3.7	Penjaminan Mutu Mahasiswa Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan – sistem penjaminan mutu mahasiswa (<i>intake</i>) pada level Departemen dan Prodi
3.8	Kepuasan Pengguna a. Deskripsi kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.	Isian deskripsi / penjelasan kepuasan mahasiswa, dan upload

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	b. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.	instrumen survey kepuasan mahasiswa
3.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / penjelasan hasil simpulan

Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	Latar Belakang Tersedia strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).	Isian deskripsi / penjelasan
4.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: Kebijakan a. penetapan standar terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan). b. Pengelolaan SDM mencakup: 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. 3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. 4) Skema pemberian <i>reward and punishment</i> , pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi
4.3	Strategi Pencapaian Standar Tersedia strategi UPPS dalam pencapaian standar SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pen-

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya	dukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi (dari SIPMONEV)
4.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama Tersedia data SDM dan analisis meliputi:</p> <p>Profil Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kecukupan jumlah dosen tetap: <ol style="list-style-type: none"> a. Kecukupan jumlah dosen tetap ITS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan b. Kecukupan jumlah dosen tetap ITS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). 2) Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). (hanya khusus untuk Prodi DIII/DIV/Sarjana) 3) Kepemilikan sertifikasi profesi/ kompetensi/ industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). (hanya untuk Prodi Diploma III / Diploma IV) 4) Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas: Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS. 5) Beban kerja dosen tetap, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS (Tabel 3.a.1 LKPS). (Khusus untuk Prodi Diploma III/ Diploma IV / Sarjana) b. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di UPPS (Tabel 3.a.2) LKPS) c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3) LKPS). 6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan Tabel 3.a.4) LKPS).</p> <p>7) Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5) LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. (Khusus Prodi Diploma III / Diploma IV)</p>	
4.4.2	<p>b) Kinerja dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP (Tabel 3.b.1 LKPS). 2) Penelitian DTSP (Tabel 3.b.2 LKPS). 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSP (Tabel 3.b.3 LKPS). 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). 5) Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS). 6) Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/ Masyarakat (Tabel 3.b.6) LKPS). (Tabel 3.b.6 LKPS). 7) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5) LKPS 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS
4.4.3	<p>C) Pengembangan dosen</p> <p>Kesesuaian perencanaan dan realisasi pengembangan dosen Departemen dan program studi dengan rencana startegis UPPS.</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.4.4	<p>d) Tenaga Kependidikan</p> <p>Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.5	<p>Indikator kinerja tambahan</p> <p>Indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI.</p> <p>Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan, dan / upload dokumen dari SIPMONEV
4.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi
4.7	Penjaminan Mutu SDM Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu SDM di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
4.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan Upload dokumen survey kepuasan
4.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi

Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	Latar Belakang Tersedia dokumen latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan terkait: a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan b) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi, yaitu penentuan kegiatan, komponen input pada kegiatan dan besaran anggaran yang diusulkan pada RBA.

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.2	<p>Kebijakan Tersedia dokumen formal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan ITS b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan ITS. 	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen Untuk Penghapusan aset ITS, Perek No. 13/2018 Pengelolaan aset ITS, Perek No. 12/2018</p>
5.3	<p>Strategi Pencapaian Standar Tersedia dokumen strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan b) sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. 	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen</p>
5.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama Tersedia data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:</p> <p>a) Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS) 2) Dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 	<p>Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel LKPS</p>
5.4.2	<p>b) Sarana</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa. 2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang dimanfaatkan oleh UPPS 	<p>Tidak perlu diisi untuk level Dep dan prodi.</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:</p> <p>a). mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.</p> <p>b). mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, <i>decision support system</i>, dll.)</p> <p>c). menyebarkan ilmu pengetahuan (<i>e-learning</i>, <i>e-library</i>, dll.).</p>	
	<p>c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa</p>	<p>Isian Dep dan Prodi untuk kecukupan dan akses Prasarana, atas aksesibilitas dalam 1 tahun terakhir.</p>
<p>5.5</p>	<p>Terdapat Indikator kinerja tambahan Indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing-masing untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau dokumen pendukung</p>
<p>5.6</p>	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung</p>
<p>5.7</p>	<p>Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu ITS terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung hasil temuan dari KAI dan Sarpras</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.8	<p>Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran terhadap kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.</p> <p>b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan civitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan upload dokumen survey
5.9	<p>Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan Departemen terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana pada program studi</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 6: Pendidikan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	<p>Latar Belakang berisi penjelasan yang mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar yang ditetapkan terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi
6.2	<p>Kebijakan Terdapat deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / <i>upload</i> dokumen pendukung
6.3	<p>Strategi Pencapaian Standar</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.</p>	<p>telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau upload dokumen pendukung dari SIPMONEV</p>
<p>6.4.1</p>	<p>Indikator Kinerja Utama a) Kurikulum Program Studi 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya. 2) Dokumen kurikulum. a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi yang sesuai. b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya)</p> <p>Data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran ditampilkan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi: a). Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS). b). Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS).</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / atau upload dokumen pendukung</p>
<p>6.4.2</p>	<p>b) Pembelajaran 1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan Link url keberadaan RPS</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>lulusan yang diterapkan di program studi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. 3) Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran. 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. 5) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi. 6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS). 	
6.4.3	<p>c) Suasana akademik Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
6.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</p>	<p><i>upload</i> dokumen pendukung (termasuk capaian berapa modul MK yang telah selesai diupload pada MyITS Classroom)</p>
<p>6.6</p>	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung. (dapat link dengan sumber dokumen – letak RPS dan form pembelajaran lain, link contoh letak MK di MyITS Classroom)</p>
<p>6.7</p>	<p>Penjaminan Mutu Pendidikan Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi. (Bukti penjaminan mutu yang dilakukan RMK, Prodi, Dep)</p>
<p>6.8</p>	<p>Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut: a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).</p>	<p>Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan</p>
<p>6.9</p>	<p>Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen</p>

Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi
7.2	Kebijakan Beri deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi, dan / atau Upload dokumen pendukung
7.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.4	Indikator Kinerja Utama a. Relevansi penelitian di Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 3.b.5, 3.b.5.1 dan 6.a)
7.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.6	Evaluasi Capaian Kinerja Beri deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.7	Penjaminan Mutu Penelitian Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung, hanya untuk pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa Tugas Akhir.
7.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut: a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan Penelitian oleh mitra di level Departemen dan <i>upload</i> dokumen survei
7.9	Simpanan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar ITS terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.2	<p>Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.3	<p>Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.4	<p>Indikator Kinerja Utama b. Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi <p>b. Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 1 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). (Hanya untuk Prodi Diploma III/Diploma IV / Sarjana)</p> </p>	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 7)
8.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
8.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	<i>upload</i> dokumen
8.7	Penjaminan Mutu PkM Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau Upload dokumen
8.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut: a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	Diisi data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan PkM oleh mitra di level Departemen Dan <i>upload</i> dokumen survei
8.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh Departemen terkait proses PkM pada program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen

Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Indikator Kinerja Utama a. Luaran Dharma Pendidikan Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan. b. Luaran Dharma penelitian dan PkM Deskripsi luaran dharma penelitian dan PkM disajikan dengan teknik representasi	Tidak ada isian deskripsi, Penilaian atas Tabel LKPS Pendidikan (Tabel 8.a; 8.b1, 8.b.2; 8.c; 8.d.1; 8.d.2; 8.e.1; 8.e.2) Penilaian atas Tabel LKPS Penelitian dan PkM (Tabel 8.f.1; 8.f.2; 8.f.3; 8.f.4)

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek: publikasi ilmiah; karya ilmiah yang disitasi, produk / jasa, dan luaran lain	
9.2	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <p>Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
9.3	<p>Evaluasi Capaian Kinerja</p> <p>Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar yang ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.4	<p>Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma</p> <p>Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.5	<p>Kepuasan Pengguna</p> <p>Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem 	
9.6	<p>Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut</p> <p>Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

LAMPIRAN C - KAJIAN STANDAR PENGEMBANGAN

atas dasar beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile (APP) as PEO	1. Concept, Content & Implementation <ul style="list-style-type: none"> • LO: PEO, profile, • The title of Program, • Curriculum, • Admission requirement 	1. OBJECTIVES <ul style="list-style-type: none"> • PEO • International Orientation of SP • Positioning SP 	2. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. The Degree Programme: Structures, Methods And Implementation <ul style="list-style-type: none"> • Structure & Modules • Work load and credit • Teaching methodology • support and assistance 	2. ADMISSION <ul style="list-style-type: none"> • Admission requirements • Counselling for prospective students • Selection procedure • Professional experience • Ensuring foreign language proficiency • Transparency and documentation of admission 	3. Programme specification

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
						procedure and decision	
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Exams: <ul style="list-style-type: none"> • System, • Concept, • content and • implementation 	3. CONTENTS, SRTUCTURE AND DIDACTICAL CONCEPT <ul style="list-style-type: none"> • content • structure • DIDACTICAL CONCEPT • Internationality • Multidisciplinary competences and skills • Skills for employment/ employability 	4. Program Structure and Content;
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Resources <ul style="list-style-type: none"> • Staff (Staff dev) • Funds and equipment 	4. ACADEMIC ENVIRONMENT AND FRAMEWORK CONDITIONS <ul style="list-style-type: none"> • Faculty • Programme management 	5. Teaching & Learning approach

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
						<ul style="list-style-type: none"> • Cooperation and partnerships • Facilities and equipment • Additional services • Financing of the study programme 	
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Transparency And Documentation <ul style="list-style-type: none"> • Module Description • Diploma & Diploma Supplement • Relevant rules 	5. QUALITY ASSURANCE AND DOCUMENTATION <ul style="list-style-type: none"> • Quality assurance and quality development • Instruments of quality assurance • Programme documentation 	6. Student Assessment
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere	6. Quality Management: Quality Assessment And Development		7. Academic staffs

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN	FIBAA	AUN-QA
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations			8. Support Staffs
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility			9. Student support & Facility
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes			10. Facility & infrastructure
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates			11. Quality Enhancement
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment			12. Output
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records			

LAMPIRAN D – DATA LKPS

Susunan data pada LKPS ditunjukkan di dalam tabel berikut ini:

Data LKPS pada setiap standar SPMI

No	Deskripsi Standar	Keterangan
1	Visi, Misi	Data: Seluruh data pada standar 2 - 9
2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Data: Kerjasama
3	Mahasiswa Kualitas input mahasiswa Mahasiswa asing	Data: 2a. Seleksi mahasiswa baru 2b. Data mahasiswa asing
4	Sumber Daya Manusia Profil Dosen Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi / Tesis / Disertasi Dosen Industri / Praktisi Rekognisi Dosen Tetap PS (DTPS) sesuai bidang PS, Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang PS, Penelitian DTPS, Pengabdian kepada Masyarakat DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Luaran lainnya DTPS, Karya ilmiah DTPS yang disitasi, Produk / Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/ masyarakat	Data: 3a.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah pada Program Studi yang di audit 2b. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Per- guruan Tinggi
5	Keuangan, Sarana, Prasarana Penggunaan dana	Data: Penggunaan Dana
6	Pendidikan Kurikulum dan Pembelajaran Integrasi kegiatan Penelitian / PkM dalam Pembelajaran Kepuasan Pengguna (kepuasan mahasiswa)	Data: Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa
7	Penelitian Penelitian DTPS Penelitian Mahasiswa Program Magister / Doktor dan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Data: Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa Tabel 6.b Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis /disertasi
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PkM DTPS Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS	Data: Tabel 7 PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa
9	Luaran dan Capaian Tridharma Capaian Pembelajaran Prestasi akademik mahasiswa Efektifitas dan produktivitas Pendidikan Daya saing lulusan	Data: Tabel 8.a IPK Lulusan Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa

No	Deskripsi Standar	Keterangan
	<p>Kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja lulusan)</p> <p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP bersama mahasiswa (Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP bersama mahasiswa; karya ilmiah yang dihasilkan DTSP bersama mahasiswa yang disitasi; produk / jasa yang dihasilkan DTSP bersama mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat; luaran lainnya yang dihasilkan DTSP bersama mahasiswa)</p>	<p>Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa</p> <p>Tabel 8.c Masa Studi Lulusan</p> <p>Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan</p> <p>Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan</p> <p>Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan</p> <p>Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan</p> <p>Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan</p> <p>Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/Publikasi ilmiah mahasiswa</p> <p>Tabel 8.f.2) Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi</p> <p>Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat</p> <p>Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian/PkM yang Dihasilkan oleh Mahasiswa</p>

Keterangan: standard 1 – Visi Misi, didukung oleh data Standar 2 - 9

LAMPIRAN E – BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2020

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	M	Bobot
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi	PS		
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	√	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	√	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	√	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	√	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	√	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	√	8
7	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	√	2
8	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	√	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	√	3
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5		
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	√	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	√	5
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	√	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	√	5
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2		
16	Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b5	√	5
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b6	√	2
18	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b7-1	√	2
19	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b7-2		
20	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b7-3		
21	Tabel 3.b.7) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	3b7-4		
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	√	2

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	M	Bobot
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	✓	5
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	✓	3
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	✓	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	✓	3
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertas	6b	✓	5
28	Tabel 7 PKM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7		
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	✓	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	✓	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2		
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	✓	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1		
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	✓	2
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1		
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	✓	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	✓	4
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	✓	6
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-2		
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f2	✓	4
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	✓	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	✓	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	✓	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	✓	2
	Jumlah Data		36	100

LAMPIRAN F - DATA AKREDITASI PROGRAM STUDI ITS

No	Program Studi	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa	Tahun Kedaluwarsa
1	S3 Teknik Elektro	2016	A	26/08/2021	2021
2	S1 Desain Produk	2016	A	02/09/2021	2021
3	S2 Kimia	2016	A	20/10/2021	2021
4	S1 Teknik Kelautan	2020	Unggul	01/11/2021	2021
5	D-III Teknik Kimia	2016	B	24/11/2021	2021
6	S1 Arsitektur	2016	A	24/11/2021	2021
7	S1 Teknik Geomatika	2016	A	24/11/2021	2021
8	S2 Statistika	2016	A	01/12/2021	2021
9	S2 Sistem Informasi	2017	B	10/01/2022	2022
10	S1 Sistem Informasi	2017	A	09/05/2022	2022
11	S1 Teknik Elektro	2017	A	06/06/2022	2022
12	S1 Teknik Biomedik	2017	A	11/07/2022	2022
13	S2 Biologi	2017	B	01/08/2022	2022
14	S2 Teknik Kimia	2017	A	01/08/2022	2022
15	S2 Teknik Informatika	2017	A	22/08/2022	2022
16	S1 Teknik Industri	2020	Unggul	30/09/2022	2022
17	S1 Fisika	2017	A	14/11/2022	2022
18	S3 Ilmu Kimia	2017	A	14/11/2022	2022
19	S3 Teknik Industri	2017	A	05/12/2022	2022
20	S3 Ilmu Statistik	2017	A	05/12/2022	2022
21	S1 Teknik Perkapalan	2018	A	13/02/2023	2023
22	S2 Teknik Fisika	2018	A	27/02/2023	2023
23	S2 Teknik Geomatika	2018	A	06/03/2023	2023
24	D-III Teknik Elektro Komputer Kontrol	2018	B	20/03/2023	2023
25	S1 Biologi	2018	A	20/03/2023	2023
26	S1 Teknik Material	2021	Unggul	31/03/2023	2023
27	S1 Teknik Mesin	2021	Unggul	31/03/2023	2023
28	S1 Teknik Kimia	2021	Unggul	31/03/2023	2023
29	S1 Teknik Fisika	2021	Unggul	31/03/2023	2023
30	S1 Teknik Lingkungan	2021	Unggul	31/03/2023	2023
31	S2 Teknik Material Dan Metalurgi	2018	B	10/04/2023	2023
32	S3 Ilmu Komputer	2018	B	02/05/2023	2023
33	S1 Kimia	2018	A	30/05/2023	2023
34	S2 Arsitektur	2018	A	17/07/2023	2023

No	Program Studi	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa	Tahun Kedaluwarsa
35	D-III Metrologi Dan Instrumentasi	2018	B	07/08/2023	2023
36	S2 Teknik Kelautan	2018	B	23/10/2023	2023
37	S2 Fisika	2018	A	27/11/2023	2023
38	S2 Magister Manajemen	2019	A	05/03/2024	2024
39	S1 Teknik Geofisika	2021	Unggul	31/03/2024	2024
40	S3 Ilmu Fisika	2019	A	09/04/2024	2024
41	S3 Ilmu Arsitektur	2019	A	25/06/2024	2024
42	S1 Manajemen Bisnis	2019	B	09/07/2024	2024
43	S3 Teknik Lingkungan	2019	A	07/08/2024	2024
44	S3 Teknik Mesin	2019	A	13/08/2024	2024
45	S2 Teknik Elektro	2019	A	13/08/2024	2024
46	S3 Teknik Fisika	2019	C	14/08/2024	2024
47	S3 Ilmu Teknik Kelautan	2019	A	03/09/2024	2024
48	S1 Teknik Transportasi Laut	2020	Unggul	01/11/2024	2024
49	S1 Teknik Sistem Perkapalan	2020	Unggul	01/11/2024	2024
50	S2 Matematika	2019	A	05/11/2024	2024
51	D-IV Teknik Sipil	2019	B	06/11/2024	2024
52	S2 Teknik Lingkungan	2020	A	01/04/2025	2025
53	S1 Teknik Komputer	2020	A	01/04/2025	2025
54	S2 Teknik Sipil	2020	A	01/04/2025	2025
55	S3 Teknik Kimia	2020	A	11/04/2025	2025
56	S3 Ilmu Teknik Sipil	2020	A	31/05/2025	2025
57	S2 Teknik Mesin	2020	A	28/06/2025	2025
58	S1 Desain Interior	2020	A	22/09/2025	2025
59	S2 Teknik Sistem Perkapalan	2020	B	22/09/2025	2025
60	S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota	2020	A	01/11/2025	2025
61	S1 Teknik Sipil	2020	A	01/11/2025	2025
62	S1 Statistika	2020	A	15/11/2025	2025
63	S1 Sains Aktuaria	2020	Baik	17/11/2025	2025
64	S2 Teknik Industri	2020	A	21/11/2025	2025
65	D-IV Statistika Bisnis	2020	Baik	15/12/2025	2025
66	S1 Desain Komunikasi Visual	2020	Baik	16/12/2025	2025
67	D-III Teknik Mesin	2020	Baik Sekali	22/12/2025	2025
68	D-III Teknik Sipil	2021	A	30/12/2025	2025
69	S1 Matematika	2021	A	22/04/2026	2026
70	D-IV Teknologi Rekayasa Konversi Energi	2021	Baik	11/05/2026	2026

No	Program Studi	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa	Tahun Kedaluwarsa
71	S3 Teknik Sistem Perkapalan	2021	Baik	15/06/2026	2026
72	D-IV Teknologi Rekayasa Instrumentasi	2021	Baik	29/06/2026	2026
73	D-IV Teknologi Rekayasa Kimia Industri	2021	Baik	13/07/2026	2026
74	S1 Teknik Informatika	2021	A	30/07/2026	2026
75	D-IV Teknologi Rekayasa Otomasi	2021	Baik	03/08/2026	2026

LAMPIRAN G – BUTIR STANDAR 1-9

Matriks Penilaian SPMI Program Magister ITS - 2021

Standar 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)							
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	4	1.07	<i>Departemen, Prodi, SIPMONEV</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	3			
			UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	2			
			UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi,	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.				
			UPPS memiliki: misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
2	1.1.2 VMTS	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Keterangan: Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS Terdapat SK penetapan VMTS UPPS</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undangan • Daftar hadir • Notulen rapat 	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi /pemerintah).</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal</p>	4	1.07	<i>Departemen, Prodi, SIPMONEV</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
				3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			(lulusan dan pengguna lulusan).				
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	2			
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	1			
			Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	0			
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang	4	1.07	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan:	relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.				
		<ul style="list-style-type: none"> Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian Tujuan UPPS dan Prodi Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi 	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	3			
			Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	2			
			Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	1			
			Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	0			

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<p>Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan yang terdiri atas 4 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional <p>4 (empat) aspek dalam pengelolaan fungsional dan operasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian target pengembangan program studi yang selaras dengan Renstra unit pengelola 2. Pelaksanaan mekanisme / prosedur/SOP tugas fungsional dan operasional program studi mampu mencapai sasaran mutu program studi 	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	3			
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	2			
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			

		<p>3. Pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara konsisten sehingga menjadi budaya organisasi di program studi</p> <p>4. Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan memperhatikan kompetensi, kewajaran beban, keadilan, ada umpan balik terhadap kinerja SDM di program studi beserta tindak lanjutnya</p>					
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<p>B. <i>Perwujudan good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. 	<p>Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.</p>	4	0.57	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.</p>	3			

			Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	4	0.57	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan 2 aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	3			
			Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan salah satu aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			

7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Keterangan UPPS adalah Departemen atau Fakultas yang mempunyai fungsi mengelola sumber daya</p>	<p>Pimpinan unit pengelola mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. 	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Pimpinan unit pengelola mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 	3			
			<p>Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p>	2			
			<p>Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			
8	2.3.1 Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan,</p>	<p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p>	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS.</p> <p>3) memberikan kepuasan kepada mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p> <p>Dokumen pendukung</p> <p>1. Dokumen kerjasama</p> <p>2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridharma Prodi</p> <p>3. Bukti evaluasi kerjasama</p>	<p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p>	3			
			<p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</p>	2			
			<p>Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			
9	2.3.2 Kerjasama	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p>	<p>Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.</p>	4	0.57	Departemen, Prodi, DRPM	Departemen & Prodi
			<p>Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.</p>	3			
				2			
				1			

		$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ <p>Faktor: $a = 2, b = 4, c = 0$</p> <p>N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>		0			
		<p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Faktor: $a = 4, b = 9, c = 12$</p>	<p>Jika $NI \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $\text{Skor} = 3 + (NI / a)$.</p> <p>Jika $0 < NI < a$ atau $0 < NN < b$, maka $\text{Skor} = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN) / (a \times b))$</p> <p>Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NI \geq c$, maka Skor = 2 .</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.57	Departemen, Prodi, DRPM	Departemen & Prodi

		<p>NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN= Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	<p>Jika NI = 0 dan NN = 0 dan NL < c , maka $SkoN = (2 \times NL) / c$.</p>				
10	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria	<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	4	0.57	<i>Departemen, Prodi, DRPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji,</p>	3			

			dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.				
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
11	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek 1. capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	0.57	<i>Departemen, Prodi, DRPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	3			
			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	2			
			UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	1			
			UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	0			
12	2.4.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek	4	0.57	<i>Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek	3			

		<p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI (its.ac.id/kpm) dan ditambahkan dengan dokumen turunan SPMI di level UPPS dan prodi)</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level UPPS dan Prodi.</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi</p> <p>5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SK pembentukan tim Mutu • Prodi dan Fakultas • Kebijakan SPMI, • Manual SPMI, • Standar SPMI dan standar turunan di level UPPS dan Prodi 	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek</p>	2			
			<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi</p>	1			
			<p>UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.</p>	0			

		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir SPMI • Bukti evaluasi dokumen • SPMI • Laporan audit • Laporan RTL 2021 					
13	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2.dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3.dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4.tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.</p>	4	0.57	<i>Departemen, Prodi, DRPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.</p>	3				
		<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.</p>	2				
		<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.</p>	1				
		<p>UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.</p>	0				

		<p>5. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.</p> <p>6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>Dokumen pendukung: Bukti tracer study kepuasan pemangku kepentingan yang memenuhi 6 aspek di atas</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

STANDAR 3: MAHASISWA

STANDAR 3:MAHASISWA							
14	3.1.1 Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	4	0.90	<i>Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			

			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	2			
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	0			
15		Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1 - 700) , TOEFL ≥ 500 (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	4	0.90	<i>Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,25$, TPA ≥ 475 (skala 1 - 700) , TOEFL ≥ 475 (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	3			

			Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: IPK \geq 3,00 , TPA \geq 450 (skala 1 -700) , TOEFL \geq 450 (skala 1 - 700) .	2			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah, tidak menetapkan syarat IPK, TPA dan/atau TOEFL.	1			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.	0			
16		C. Proses seleksi.	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian.	4	0.90	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	2			
			Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

17	3.2.1 Daya Tarik Prodi	<p>A. Peningkatan animo calon mahasiswa.</p> <p>Bukti / data pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> Animo calon mahasiswa dari tahun TS-1 ke tahun TS Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun TS-1 ke tahun TS 	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	4	0.90	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	3			
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap.	2			
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.	1			
			UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	0			
18	3.2.2	<p>B. Mahasiswa Asing</p> <p>Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.</p> <p>Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing</p>	Jika Persentase $\geq 5\%$, maka Skor = 4	4	0.90	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
			Jika Persentase $< 5\%$,	3			

		<p>Rumus: $\%NMA = NMA/NMtot$ $NMtot = (NMA + NMR)$</p> <p>dimana: NMA = jumlah mahasiswa asing saat TS NMtot = jumlah mahasiswa total saat TS NMR = jumlah mahasiswa reguler saat TS</p>	<p>maka Skor = $2 + (40 \times \text{Persentase})$</p>	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
19	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	<p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan.</p> <p>(cek box)</p>	<p>Jenis layanan mencakup seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.</p>	4	0.90	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jenis layanan mencakup 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	3			
			Jenis layanan hanya pada 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
20		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	4	0.90	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 bentuk layanan kemahasiswaan.	3			

			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 bentuk layanan kemahasiswaan.	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA							
21	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $NDTPS \geq 6$, maka Skor = 4	4	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $3 \leq NDTPS < 6$, maka Skor = $(2 \times NDTPS) / 3$ Tidak ada skor antara 0 dan 2.	3			
				2			
				1			
Jika $NDTPS < 3$, maka Skor = 0	0						
22		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Keterangan: DTPS.S3.GB = prosentase dosen tetap PS dengan kualifikasi S3 dan dengan jabatan Guru Besar terhadap jumlah DTPS NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.	Jika $DTPS.S3.GB \geq 70\%$ dan $NDGB \geq 2$, maka Skor = 4	4	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $DTPS.S3.GB < 70\%$ dan $NDGB < 2$, maka Skor = $2 + ((20 \times DTPS.S3.GB) / 7)$	3			
				2			
				1			
Jika $NDGB < 2$, maka Skor = 0	0						

23	4.1.2 Sumber Daya Manusia	<p>Persentase jumlah DTSP yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTSP. Keterangan: PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik professional</p> <p>Sertifikat Pendidikan profesional: sertifikat Pekerti, AA, EMI, dan sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesionalan dosen (bidang pedagogik)</p>	<p>Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4</p> <p>Jika PSPP $< 80\%$, maka Skor = $1 + ((15 \times \text{PSPP}) / 4)$</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
24	4.2.1 Sumber Daya Manusia - Dosen Pembimbing disertasi	<p>Beban dosen dalam membimbing disertasi mahasiswa sebagai pembimbing utama.</p> <p>RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.</p>	<p>Jika RDPU < 6 , maka Skor = 4</p> <p>Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$</p> <p>Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
25	4.2.2 Kinerja Do- sen	SWMP DTSP (pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan).	<p>Jika $12 \leq \text{SWMP} \leq 16$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $6 \leq \text{SWMP} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{SWMP}) - 12) / 3$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>Tabel 3.a.3 LKPS</p> <p>Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh $SWMP = FTE$ (<i>Full-time Teaching Equivalent</i>), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks</p> <p>Catatan: Beban minimal dosen = 12 SKS, Beban maksimal dosen = 16 SKS.</p>	<p>Jika $16 \leq SWMP \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times SWMP)) / 5$</p>	1			
			<p>Jika $SWMP < 6$ atau $SWMP > 18$, maka Skor = 0</p>	0			
26		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	<p>Jika $PDTT \leq 10\%$, maka Skor = 4</p>	4	0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$</p>	3			
				2			
			<p>Tidak ada skor kurang dari 2</p>	1			
				0			
27	4.2.3 Kinerja Dosen	<p>Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja.</p> <p>Table 3.b.1 LKPS Rumus: $RRD = NRD / NDT$</p>	<p>Jika $RRD \geq 2$, maka Skor = 4</p>	4	0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $RRD < 2$, maka Skor = $2 + RRD$</p>	3			
				2			

		<p>NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap</p> <p>Keterangan: RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional</p> <p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:</p> <p>(1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.</p> <p>(2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.</p> <p>(3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.</p> <p>(4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.</p> <p>(5) mendapat penghargaan atas</p>	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

		prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. Catatan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.					
28		Kegiatan penelitian DTPTS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
29		<p>Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.3) LKPS $RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$</p> <p>NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ maka Skor = 2</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ maka Skor = $(2 \times RL) / c$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
30	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir. Rumus $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.</p> <p>Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ maka Skor = 2</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ maka Skor = $(2 \times RW) / c$</p>	4 3 2 1 0	0.85	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

		NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
31	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 3.b.5 LKPS Rumus RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi..	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	4	0.85	<i>Departemen & Prodi, SIPMONEV</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $RS < 1$, maka Skor = 2 + (2 x RS).	3			
				2			
				1			
		Tidak ada Skor kurang dari 2.	0				
32	4.3.4 Kinerja Dosen –	Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir.	Jika $RLP \geq 2$, maka Skor 4 .	4	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $RLP < 1$, maka Skor = 2 + (2 x RLP) .	3			
				2			

	<p>Luaran Penelitian & PkM</p>	<p>Tabel LKPS 3.b.7 Rumus: $RLP = (4 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$</p> <p>dengan NA = Jumlah luaran penelitian / PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/ PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian / PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian /PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>1</p> <p>0</p>			
--	------------------------------------	---	--------------------------------------	-------------------	--	--	--

		kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
33	4.4.1 Pengembangan Dosen	<p>Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.</p> <p>Keterangan: Terdapat dokumen pendukung Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya) Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen</p>	<p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.</p>	4	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	3			
			<p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	2			
			<p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	1			
			<p>Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.</p>	0			

34	4.5.1 Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p> <p>Keterangan: Kualifikasi Tendik minimal D3</p>	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	4	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	3			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	2			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	1			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat	0			

			kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.				
35	4.5.2 Tenaga Ke- pendidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Keterangan Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK Kualifikasi minimal D3	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung-jawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	0.85	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung-jawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	3				
		Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung-jawabnya.	2				
		Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup	1				

			terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.				
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			

STANDARD 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

STANDARD 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA							
36	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	Jika $DOP \geq 40$, maka Skor = 4	4	1.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DOP \leq 40$, maka Skor = $DOP / 10$	3			
				2			
				1			
				0			
37	5.2.1 Dana Penelitian	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Jika $DPD \geq 30$, maka Skor = 4	4	1.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DPD < 30$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 15$	3			
				2			
				1			
				0			
38	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	Jika $DPkMD \geq 5$, maka Skor = 4	4	1.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DPkMD < 5$, maka Skor = $(4 \times DPkMD) / 5$	3			
				2			
				1			
				1			

				0			
39	5.3.1 Investasi	<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p> <p>Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.</p> <p>Keterangan: Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan SDM • Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas dan Lab. • Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa 	<p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.</p>	4	1.05	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.</p>	3			
			<p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.</p>	2			
			<p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.</p>	1			
			<p>Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.</p>	0			

40	5.4.1 Dana Pengembangan	<p>Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma.</p> <p>Keterangan: Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma</p>	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	1.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	3			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	2			
			Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi.	1			
			Tidak ada dana pengembangan.	0			
41	5.5.1 Sarana dan Prasarana	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Keterangan: Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (<i>teaching equipment</i>) yang up</p>	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	1.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	3			

		to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca. Untuk 1 (satu) Mhs S3 mempunyai ruang sebagai tempat residensi selama studi. Selain 1 dan 2 di atas, luas minimal 60 m ² untuk 20 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.				
			Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	2			
			Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki prasarana dan sarana.	0			

STANDAR 6: PENDIDIKAN

STANDAR 6: PENDIDIKAN							
42	6.1.1 Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Keterangan:	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		Evaluasi kurikulum ada dua, yaitu: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi summative (yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum)	sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.				
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	0			
43	6.1.2 Pendidikan - Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala	3			

			tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.				
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI	0			
44	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	3			

			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Tidak ada nilai dibawah 1.	0			
45	Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3				
		Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2				

			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1	0			
46	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Mahasiswa memiliki kemampuan mandiri dalam mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuannya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.	Program studi menyiapkan proses pembelajaran dengan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Program studi menyiapkan proses pembelajaran dengan memberikan arahan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	3			
			Program studi menyiapkan proses pembelajaran dengan arah yang sudah ditetapkan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya melalui riset untuk menghasilkan karya ilmiah.	2			
			Tidak ada skor di bawah 1.	1			
				0			

47	6.2.2 Karakteristik Proses Pembelajaran	Mahasiswa memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan memimpin, mengelola penelitian, dan mengembangkan peta jalan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Keterangan Dilakukan pemeriksaan atas: RPS, bukti kegiatan / aktifitas pembelajaran, bukti luaran dari aktifitas berupa: dokumen: Makalah untuk Seminar nasional / internasional (<i>draft, submitted, accepted</i>) Jurnal untuk publikasi nasional / internasional (<i>draft, submitted, accepted</i>) (pada luaran berupa: publikasi) (pada outcome berupa: HKI)	Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengelola penelitian dan mengembangkan peta jalan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	3			
			Program studi menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	2			
		Tidak ada skor di bawah 1.	1 0				
48	6.2.3 Rencana Pro-	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran,	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

ses Pembelajaran	rencana pembelajaran semester (RPS) RPS paling sedikit, memuat:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester 	waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.				
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	3			
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	2			
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	1			
			Tidak memiliki dokumen RPS.	0			

		8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan 9. Daftar referensi yang digunakan					
49	6.2.4 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Keterangan: Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 9 (lihat KKNI Perpres No 8/2012) Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 9 KKNI, yaitu: “Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji”. Penilaian butir ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap:	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	3				
		Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2				
		Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1				
		Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	0				

		Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK Kesesuaian didasarkan atas: 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi					
50	6.3.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	3			
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	2			

			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	1			
			Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	0			
51		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	3			

			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS	2			
			Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	1			
			Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	0			
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan,	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3				
		Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	2				

		pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
53		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	3				
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	2				
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	1				

			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
54	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	3			
			UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	2			

			UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	1			
			UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	0			
55	6.3.2 Proses Pembelajaran -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	Keleluasaan mahasiswa untuk mengambil matakuliah pendukung penelitian. Keterangan: Pemeriksaan dilakukan terhadap: Judul Disertasi / Usulan Judul Disertasi Mahasiswa MK yang ada di dalam kurikulum (integra.its.ac.id), dan bobot sks yang ditawarkan setiap semester Relevansi materi / bahan kajian MK dengan	Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/ layanan pembelajaran di perguruan tinggi yang mendukung penelitian.	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/ layanan pembelajaran di departemen/fakultas yang mendukung penelitian.	3				
		Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah/ layanan pembelajaran di program studi yang mendukung penelitian.	2				
		Mahasiswa memiliki akses terhadap seluruh matakuliah di program studi yang mendukung penelitian.	1				

		Materi/bahan kajian disertasi	Tidak ada skor 0.	0			
56	6.3.3 Proses Pembelajaran -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	<p>Monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi.</p> <p>Keterangan; Dilakukan pemeriksaan terhadap disertasi mahasiswa Dan dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP monev disertasi • Komisi monev • Jadwal, dan periode pelaksanaan monev <p>Resiko Pembelajaran: Bentuk penyimpangan yang bisa terjadi mencakup 3 (tiga) aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan. 2. Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten. 3. Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf disertasi. 	<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 3 aspek. (2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.</p>	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1 dan 2. (2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas (3) Monev dilaksanakan secara konsisten.</p>	3				
		<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1. (2) Komisi/ lembaga monev terdiri dari pejabat struktural (3) Monev dilaksanakan namun tidak konsisten dan tidak efektif.</p>	2				
		Tidak ada skor 1	1				

			Tidak ada monev.	0			
57	6.3.4 Proses Pembelajaran -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	<p>Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan.</p> <p>Keterangan: Pemeriksaan dilakukan terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disertasi / Draft Disertasi • SOP penentuan/ pemilihan Dosen pembimbing disertasi • SOP pelaksanaan pembimbingan disertasi • SOP monev pemilihan / penentuan dosen pembimbing disertasi • Rekapitulasi data nama dosen dan jumlah bimbingan • Data rasio dosen : mahasiswa <p>Resiko Pembelajaran: Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain, dalam 3 (tiga) aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing disertasi membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. 	<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 3 aspek.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas.</p> <p>(3) Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.</p>	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1 dan 2.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Monev dilaksanakan cukup konsisten.</p>	3				
		<p>(1) SOP monev cukup lengkap dan jelas.</p> <p>(2) Komisi/ lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Monev dilaksanakan namun tidak konsisten dan tidak efektif</p>	2				
		Tidak ada skor 1	1				
		Tidak ada monev.	0				

		<p>2. Keilmuan dosen tidak sesuai dengan tema disertasi.</p> <p>3. Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan.</p>					
58	6.3.5 Proses Pembelajaran -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	<p>Monitoring dan evaluasi ujian akhir studi doktor.</p> <p>Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP pelaksanaan monev ujian tertutup / ujian akhir disertasi, termasuk persyaratan / kualifikasi penguji • Jadwal / agenda pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi • Berita acara pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi • Rubrik penilaian ujian tertutup / ujian akhir disertasi • Hasil nilai ujian tertutup / ujian akhir disertasi <p>Resiko Pembelajaran: Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p>	<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan 4 aspek.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personel dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Monev dilaksanakan secara konsisten dan efektif.</p>	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1,3 dan 4.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personel dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Monev dilaksanakan secara konsisten.</p>	3				
		<p>(1) SOP monev lengkap dan jelas serta dapat secara efektif mendeteksi penyimpangan aspek 1 dan 3.</p> <p>(2) Komisi/ lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p>	2				

		<p>1. Tim penguji tidak relevan dengan tema disertasi.</p> <p>2. Tidak ada rubrik penilaian yang relevan dan terukur.</p> <p>3. Tidak ada penguji eks-ternal.</p> <p>4. Tim Penguji tidak lengkap.</p>	<p>(3) Monev dilaksanakan namun tidak konsisten dan tidak efektif.</p>				
			Tidak ada skor 1	1			
			Tidak ada monev.	0			
59	6.3.6 Proses Pembelajaran -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome (/CPL). Dapat digunakan beberapa model SCL</p> <p>Keterangan: Beberapa metode pembelajaran dapat diakses melalui its.ac.id /kpm</p> <p>Contoh: <i>Project Based learning</i> (PBL), <i>Case Based Learning</i> (CBL), <i>Research Based Education</i> (RBE), Lab. Based Education - LBE dan /atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, eksperimen / praktikum, praktik studio, observasi /studi lapangan.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p>	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.</p>	3			
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.</p>	2			
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan</p>	1			

			capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.				
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
60	6.4.1 Penilaian Pembelajaran – Proposal Disertasi	<p>Penilaian rencana penelitian untuk menemukan /mengembangkan teori atau konsepsi /gagasan ilmiah baru.</p> <p>Keterangan: Pemeriksaan dilakukan pada dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana asesmen dan evaluasi terhadap Proposal disertasi • SOP pelaksanaan penilaian proposal disertasi • Rubrik penilaian terhadap proposal disertasi • Hasil pelaksanaan penilaian terhadap proposal disertasi • Evaluasi hasil penilaian 	<p>Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan.</p>	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		<p>Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi.</p>	3				
		<p>Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah</p>	2				

			baru, yang dilaksanakan secara konsisten.				
			Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian.	1			
			Program studi tidak memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian.	0			
61	6.4.2 Penilaian Pembelajaran – Pelaksanaan Seminar Proposal	<p>Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/ mengembangkan teori atau konsepsi/ gagasan ilmiah baru.</p> <p>Keterangan: Pemeriksaan dilakukan pada dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP pelaksanaan seminar proposal disertasi • Jadwal dan agenda pelaksanaan seminar proposal disertasi • Tim penilai seminar proposal disertasi • Berita acara pelaksanaan seminar proposal disertasi • Hasil penilaian proposal disertasi • Evaluasi pelaksanaan seminar proposal disertasi 	Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Perguruan Tinggi	4	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Program Studi.	3			
			Rencana penelitian dipaparkan pada seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	2			
			Tidak ada skor di bawah 2	1			
				0			

62	6.4.3 Penilaian Pembelajaran – Hasil Disertasi	Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar. Keterangan: Dialakukan pemeriksaan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen baku mutu Pascasarjana • SOP pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi, yang sudah mengakomodasi Persyaratan pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir • Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap diseminasi hasil penelitian 	Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional.	3			
			Hasil penelitian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri.	2			
			Hasil penelitian disajikan dalam seminar yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	1			
			Tidak ada kewajiban menyajikan hasil penelitian dalam seminar.	0			
63	6.4.4 Penilaian Pembelajaran – Hasil Disertasi	Penilaian novelty /kebaruan disertasi. Keterangan: Dialakukan pemeriksaan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen baku mutu Pascasarjana • SOP pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi, yang sudah mengakomodasi persyaratan penguji 	Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Perguruan Tinggi.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Program Studi.	3			
			Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/ kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar komisi pembimbing.	2			

		<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen penilaian disertasi, termasuk pemeriksaan atas plagiasi • Rubrik penilaian • Hasil penilaian atas disertasi 	<p>Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan hanya melibatkan komisi pembimbing.</p> <p>Tidak ada mekanisme pengecekan novelty.</p>	1								
				0								
64	6.4.5 Penilaian Pembelajaran – Hasil Disertasi	<p>Publikasi hasil penelitian disertasi.</p> <p>Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen baku mutu Pascasarjana • SOP pelaksanaan ujian tertutup / ujian akhir disertasi, yang sudah mengakomodasi persyaratan pelaksanaan ujian • Instrumen penilaian disertasi, termasuk pemeriksaan atas hasil publikasi • Rubrik penilaian • Hasil penilaian atas disertasi 	<p>Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.</p> <p>Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi.</p> <p>Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah lokal.</p> <p>Tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian disertasi.</p> <p>Tidak ada skor 0.</p>	4	3	2	1	0	0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>	
65	6.5.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4						0.49	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		<p>pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kuliah umum /studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Keterangan: Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, balasan terhadap undangan, materi, dan laporan kegiatan 2. dokumen format digital</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p>	3			
			<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p>	2			
			<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			
66	6.6.1 Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Kepuasan mahasiswa: Tabel 5c (LKPS) instrument:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keandalan • daya tanggap • kepastian • empathy • tangible <p>Dan nilai IPD</p>	<p>> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	3			
			<p>50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan</p>	2			

			25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25				
			> 25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	1			
			Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.	0			
67	6.6.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Keterangan: Hasil analisis digunakan untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa • Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen • Memperbaiki materi pembelajaran • Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP • Memperbaiki pengelolaan pembelajaran 	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4	0.49	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	3			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan	1			

			proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.				
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			

SRANDAR 7: PENELITIAN

SRANDAR 7: PENELITIAN							
68	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, (pemeriksaan atas dokumen road map penelitian Lab / RMK dan dosen) 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian (pemeriksaan atas judul pene-	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	3.73	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	0			

		<p>litan dosen dan judul penelitian disertasi)</p> <p>3.melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian disertasi)</p> <p>4.menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS (pemeriksaan atas dokumen hasil pemeriksaan kesesuaian judul penelitian dosen dan mahasiswa dengan road map penelitian Lab / RMK)</p>					
69	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p> <p>NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa</p>	Jika PPDM \geq 75%, maka Skor = 4	4	3.73	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PPDM < 75% , maka Skor = $2 + ((8 \times \text{PPDM}) / 3)$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			

		program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 1 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%		0			
70	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS NDM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 1 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PPDM = (NDM / NPD) x 100%	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	4	3.73	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PPDM $<$ 50% , maka Skor = $1 + ((6 \times \text{PPDM}))$	3			
				2			
				1			
Tidak ada Skor kurang dari 1.	0						

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
71	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan PS, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	4	0.80	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			
72	8.2.1 PkM Dosen	Rata-rata jumlah judul PkM DTSP yang sesuai dengan keilmuan	Jika RPkMD ≥ 1 , maka Skor = 4	4	0.80	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RPkMD < 1 , maka Skor = 4 x RPkMD	3			
				2			

		PS/Tahun dalam 1 tahun terakhir.		1			
		Tabel 3.b.3 LKPS					
		Keterangan RPkMD = NPkM / NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.		0			

STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA							
73	9.1.1 Luaran dan Capaian Tri-dharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang <ul style="list-style-type: none"> • sah dan relevan. • keserba cakupan, • kedalaman, dan • kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari TS-1 ke TS	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	3.17	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
		Keterangan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas:					

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dokumen CPL • Matrik CPL – MK • Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS 					
74	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata IPK lulusan Keterangan: IPK = rata-rata IPK lulusan	<p>Jika $IPK \geq 3,50$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $3,00 \leq IPK < 3,50$, maka Skor = $((4 \times IPK) - 10)$</p> <p>Tidak ada skor kurang dari 2</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
75	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir</p> <p>Tabel 8.b.1 LKPS Rumus $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ dimana NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah.</p>	<p>Jika $NI \geq a$, maka Skor = 4</p> <p>Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka Skor = $3 + (NI / a)$. Jika $NI < a$ dan $NN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (NI/a)) + (NN / b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$.</p> <p>Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $c \geq NW \geq 0$, maka Skor = $1 + (NW / c)$ Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW > c$, maka Skor = 2</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Faktor: a = 1% , b = 2% , c = 4%					
		Keterangan: Prestasi akademik, dapat berupa, keikutsertaan dalam event akademik (seminar, <i>student exchange</i> , <i>joint research</i> , <i>joint publication</i> , dan kegiatan lain yang setara)					
76	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Masa studi dalam 1 tahun terakhir. Keterangan: MS = rata-rata masa studi mahasiswa	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka Skor = 4	4	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $2 < MS \leq 2,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 16$	3			
			Jika $3,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 7$	2			
			Jika $MS \leq 2$, maka Skor = 0	1			
77	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Keterangan: PTW = persentase jumlah mahasiswa lulus tepat waktu, dengan TW maksimum 1 tahun akademik (2 semester)	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PTW < 50\%$, maka Skori = $1 + (6 \times PTW)$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	1			
78		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4	4	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$	3			
				2			
				1			

			Jika PPS < 30%, maka Skor = 0	0			
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) Dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	4	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	3			
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	2			
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	1			
			UPPS tidak melaksanakan tracer study.	0			
80	9.2.2 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Penelitian	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$,	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.	0			

	<p> $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ </p> <p> Faktor: a = 3% , b = 30% , c = 90% </p> <p> NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. </p>					
--	--	--	--	--	--	--

		NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.					
81	9.2.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Penelitian	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.	Jika $NAS \geq 3$, maka Skor = 4 .	4	3.17	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $0 < NAS < 3$, maka Skor = 3	3			
			Jika $NAS = 0$, maka Skor = 2	2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			
82	9.2.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Penelitian	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM	Jika $NLP \geq 3$, maka Skor 4 .	4	3.17	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $NLP = 2$, maka Skor = 3	3			
			Jika $NLP = 1$, maka Skor = 2	2			
			Jika $NLP = 0$, maka Skor = 1	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<p>mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

BAGIAN RTL & KONDISI EKSTERNAL

BAGIAN RTL & KONDISI EKSTERNAL							
83	<p>1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</p> <p>Analisis dan Capaian Kinerja</p>	<p>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p>	<p>Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan</p>	4	1.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		Standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis	data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.				
			Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.	3			

			4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.				
			Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	2			
			Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5)	1			

			<p>kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.</p>				
			Perguruan tinggi tidak melakukan analisis capaian kinerja.	0			
84	<p>1.2 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</p> <p>Analisis dan Capaian Kinerja</p>	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.</p>	4	1.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	3			

			<p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan</p> <p>3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian</p>				
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.</p>	2			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang</p>	1			

			<p>dan ancaman yang dihadapi institusi, dan</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.</p>				
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
85	2.2 Program Keberlanjutan	<p>Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan</p> <p>Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor dll</p>	<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <p>1) kapasitas institusi,</p> <p>2) kebutuhan institusi di masa depan,</p> <p>3) rencana strategis institusi yang berlaku,</p> <p>4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan</p> <p>5) program yang menjamin keberlanjutan.</p>	4	1.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <p>1) kapasitas institusi,</p>	3			

			2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana strategis institusi yang berlaku.	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi, dan 3) rencana strategis institusi yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
86	2.3 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya,	4	1.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

			<p>2) kemampuan melaksanakan,</p> <p>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan</p> <p>4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.</p>			
			<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <p>1) alokasi sumber daya,</p> <p>2) kemampuan melaksanakan, dan</p> <p>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</p>	3		
			<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <p>1) alokasi sumber daya,</p> <p>2) kemampuan melaksanakan, dan</p> <p>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</p>	2		
			<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.</p>	1		
			<p>UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.</p>	0		

87	3.1 Kondisi Eksternal	<p>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.</p> <p>Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja</p>	<p>UPPS mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan • merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	4	1.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>UPPS mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain 	3			

			yang relevan) untuk pengembangan program studi.				
			UPPS mampu: • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	2			
			UPPS kurang mampu: • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	1			
			UPPS tidak mampu: • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	0			
88	4.1 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. Dokumen pendukung:	Deskripsi profil UPPS: • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard, • menggambarkan keselarasan dengan sub-	4	1.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		Dokumen profil unit pengelola	<p>stansi keilmuan program studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. • menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 				
			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbaca-kupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 	3			
			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbaca-kupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	2			

			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standard • kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	1			
			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.</p>	0			

SUPLEMEN INSTRUMEN TAMBAHAN PRODI SESUAI BIDANG ILMU

(TIDAK MENJADI KRITERIA DI DALAM SPMI TAHUN 2022 DAN AKAN MENJADI KRITERIA UNTUK SPMI TAHUN 2023)

BIDANG ILMU SAINS DAN MATEMATIKA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA	
STANDARD 3: MAHASISWA								
1	A.3 Mahasiswa A.3.4 Indikator Kinerja Utama	Animo calon mahasiswa baru Tabel 3 LKPS	Untuk Prodi dengan dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan sebagai berikut:					
			Ada peningkatan calon mahasiswa pendaftar dalam 1 tahun terakhir	4				
			Tidak ada nilai 3	3				
			Tidak ada peningkatan calon mahasiswa pendaftar dalam 1 tahun terakhir	2				
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah					
			Jika selalu ada mahasiswa	4				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			baru terdaftar pada TS-1 s.d. TS				
			Tidak ada skor antara 2 dan 4.				
			Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-1 dan TS	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			
			Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-1 s.d. TS	0			
STANDAR 6: PENDIDIKAN							
	A.6.4.b) Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya seluruh karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah	4			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Yang menggunakan pendekatan SCL diantaranya PjBL (<i>Project Based Learning</i>) dan CBL (<i>Case Based Learning</i>) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.	menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.				
		Noted Asesor : Tidak harus atau tidak hanya PjBL dan/atau CBL Contoh aplikasi tidak hanya implementasi industri/masalah nyata di masyarakat umum tetapi dapat implementasi pengembangan di bidangnya (akan dimasukkan dalam	Terpenuhinya 25 - 49% karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Terpenuhinya 25% karakteristik proses pembelajar kran program studi berpusat	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		panduan atau dokumen penjelasan)	pada mahasiswa.				
			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skorkurang dari 1.	0			
A.6.4.b.5) Penilaian Pembelajaran	A. Penilaian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan.					
		Program studi memiliki perangkat penilaian terhadap penyajian dan rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		konsepsi/gagasan ilmiah baru, yang dilaksanakan secara konsisten dan hasilnya dievaluasi.					



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2022